

LAPORAN PENELITIAN

PEMAKAIAN KATA TUGAS DALAM KARANGAN
SISWA KELAS V SDN INPRES MINASA UPA
UJUNGPAKANDANG TAHUN AJARAN 1996/1997



Oleh

Drs. SYARIFUDDIN SALAMA, S.Pd
UT-UJUNGPAKANDANG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS TERBUKA UPBJJ UJUNGPAKANDANG
SULAWESI SELATAN

1 9 9 7

80834

LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN MAGANG

1. a. Judul Penelitian : PEMAKAIAN KATA TUGAS DALAM KARANGAN SISWA
KELAS V SDN INPRES MINASA UPA UJUNG Pandang
TAHUN AJARAN 1996/1997
- b. Bidang Penelitian : Pendidikan
-
2. Peneliti:
- a. Nama Lengkap : Drs. SWARIFUDDIN SALAMA, S. Pd
- b. NIP : 131 476 352
- c. Jenis kelamin : Laki-laki
- d. Pangkat/golongan : Penata Muda Tk I/III b
- e. Jabatan Akademik : Asisten Ahli
- f. Unit Kerja : UT Ujungpandang
- g. Fakultas : FKIP UNIVERSITAS TERBUKA
-
3. Pembimbing : Drs. Abd. RASYID NUSU
-
4. Lokasi Penelitian : SDN INPRES MINASA UPA UJUNG Pandang
-
5. Jangka Waktu Penelitian : 3 (tiga) bulan
-
6. Biaya Penelitian : Rp. 400. 000,- (empat ratus ribu rupiah)
-

Ujungpandang, 11 Nov 97

Menyetujui:
Pembimbing,

Drs. Abd. Rasyid Nusu
NIP 130 058 485

Peneliti,

Drs. Syarifuddin Salama, S. Pd
NIP 131 476 352

Mengetahui:
Ka. PUSLITGA-UT,

DR. Ibrahim Musa
NIP 130317265



**PEMAKAIAN KATA TUGAS DALAM KARANGAN SISWA
KELAS V SD NEGERI MINASA UP A UJUNG PANDANG
TAHUN AJARAN 1996/1997**

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah keinginan untuk mendapatkan informasi yang objektif tentang pemakaian kata tugas melalui pengajaran bahasa Indonesia di sekolah, khususnya sekolah dasar. Bertolak dari pentingnya informasi tersebut, maka diadakan penelitian yang berhubungan dengan bahasa tulis (karangan). Hal ini disebabkan bahasa tulis erat hubungannya dengan kemampuan berpikir siswa.

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran objektif tentang pemakaian kata tugas dalam karangan siswa kelas V SDN Minasa Upa Ujungpandang tahun ajaran 1996/1997. Secara khusus bertujuan untuk memperoleh gambaran objektif tentang pemakaian kata tugas baik preposisi maupun konjungsi dalam bahasa Indonesia. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah metode deskriptif, dengan teknik tertulis yaitu berupa jenis kata tugas yang terdapat dalam karangan yang dibuat oleh subjek penelitian. Waktu yang digunakan untuk pengumpulan data 80 menit, dan dilaksanakan di kelas V SDN Inpres Minasa Upa Ujungpandang tahun ajaran 1996/1997.

Berdasarkan pengolahan data, hasil penelitian dapat dipaparkan sebagai berikut : (1) Preposisi = 708 (39,48%), dengan perincian : (a) Preposisi *di* = 329 (18,35 %), preposisi *ke* 51 (2,84 %), preposisi *dari* 22 (1,22 %), preposisi *pada* 75 (4,18 %), preposisi *oleh* 5 (0,27 %), preposisi *dengan* 72 (4,01 %), preposisi *tentang* 4 (0,22 %), preposisi *untuk* 150 (8,36 %), dan (2) Konjungsi = 1035 (60,51 %), dengan perincian : (a) Konjungsi *dan* 828 (46,18 %), konjungsi *atau* 32 (1,78 %), konjungsi *setelah* 55 (3,08 %), konjungsi *sesudah* 32 (1,78 %), konjungsi *sebelum* 3 (0,16 %), konjungsi *tetapi* 1 (0,05 %), konjungsi *karena* 134 (0,32 %).

Dari hasil analisis data dapat diambil kesimpulan bahwa siswa kelas V SDN Inpres Minasa Upa Ujungpandang tahun ajaran 1996/1997 mempunyai kevariatifan menggunakan kata tugas dalam karangan, mencerminkan siswa telah mampu menyalurkan bentuk ekspresi kejiwaannya yang beraneka ragam. Dan kata tugas yang sering digunakan dalam karangan siswa adalah preposisi *di*, *untuk*, dan konjungsi *dan*, *karena*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan petunjukNYA sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada berbagai pihak yang telah membantu menyelesaikan penelitian ini, yang antara lain dapat disebutkan di bawah ini.

- (1) Bapak Drs. Abd. Rasyid Nusu, sebagai pembimbing penelitian yang telah memberikan arahan yang sangat besar manfaatnya bagi peneliti;
- (2) Bapak Kepala UPBJJ-UT. UJUNG Pandang, Bapak Prof. Dr. H. Yahya Hiola, M. Ed, yang telah memberikan kemudahan dan kesempatan untuk melaksanakan penelitian ini;
- (3) Bapak Drs. H.L.A. Massi, yang dengan sukarela memberikan petunjuk dan motivasinya untuk penelitian ini;
- (4) Bapak Kepala Sekolah, Bapak/Ibu guru, dan orangtua/Wali murid kelas V SDN Inpres Minasa Upa Ujung Pandang, yang telah meluangkan waktunya dalam pengambilan data penelitian ini;
- (5) Semua pihak yang telah membantu penelitian ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu di sini.

Semoga bantuan semua pihak itu menjadi amal sholeh di sisi Allah SWT.

Ujung Pandang,

1997

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
IDENTITAS DAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang masalah	1
1.2 Rumusan masalah	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Pengertian Kata tugas	1
2.2 Ciri-ciri Kata tugas	6
2.3 Jenis-jenis Kata tugas	8
2.3.1 Preposisi	8
2.3.1.1 Preposisi monomorfemis	9
2.3.1.2 Preposisi Polimorfemis	10
2.3.2 Konjungsi (Kata Sambung)	15
2.3.2.1 Konjungsi Koordinatif	16
2.3.2.2 Konjungsi Subordinatif	17
2.3.2.3 Konjungsi Korelatif	19
2.3.2.4 Konjungsi Antarkalimat	19
2.3.2.5 Konjungsi Antarparagraf	20
2.4 Tujuan Penelitian	21
2.5 Manfaat Hasil Penelitian	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Metode Penelitian	23
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	23
3.3 Data	25
3.4 Prosedur Pengambilan data	25
3.5 Pengecekan keabsahan data	26
3.6 Instrumen Penelitian	27
3.7 Teknik Pengolahan dan Analisis data	28

3.7.1 Pengorganisasian data	28
3.7.2 Penganalisaan data	29
3.7.3 Penyimpulan	30
3.8 Tahap-tahap penelitian	30
3.8.1 Tahap persiapan	30
3.8.2 Tahap pelaksanaan	31
3.8.3 Tahap penyelesaian	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Kata tugas yang bersifat Preposisi	32
4.1.1 Preposisi di	34
4.1.2 Preposisi ke	35
4.1.3 Preposisi dari	36
4.1.4 Preposisi pada	36
4.1.5 Preposisi oleh	37
4.1.6 Preposisi dengan	38
4.1.7 Preposisi tentang	39
4.1.8 Preposisi untuk	40
4.2 Kata tugas yang bersifat Konjungsi	42
4.2.1 Konjungsi dan	43
4.2.2 Konjungsi atau	44
4.2.3 Konjungsi setelah	45
4.2.4 Konjungsi sesudah	45
4.2.5 Konjungsi sebelum	46
4.2.6 Konjungsi tetapi	47
4.2.7 Konjungsi karena	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	51
5.1 Kesimpulan	51
5.1.1 Preposisi	51
5.1.2 Konjungsi	52
5.2 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN-LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 3.1	Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian ...	24
Tabel 3.2	Kata tugas dilihat dari jenisnya	30
Tabel 4.1	Contoh Pemakaian Preposisi yang dipakai oleh siswa	33
Tabel 4.2	Presentase pemakaian Preposisi di	34
Tabel 4.3	Presentase Pemakaian Preposisi ke	35
Tabel 4.4	Presentase pemakaian Preposisi dari	35
Tabel 4.5	Presentase Pemakaian Preposisi pada	36
Tabel 4.6	Presentase pemakaian Preposisi pada	37
Tabel 4.7	Presentase Pemakaian Preposisi oleh	38
Tabel 4.8	Presentase pemakaian Preposisi dengan ...	39
Tabel 4.9	Presentase Pemakaian Preposisi tentang ..	39
Tabel 4.10	Presentase Pemakaian Preposisi untuk	40
Tabel 4.11	Contoh Pemakaian Konjungsi yang dipakai oleh siswa	42
Tabel 4.12	Presentase Pemakaian Kata tugas yang bersifat Konjungsi	43
Tabel 4.13	Presentase Pemakaian Konjungsi dan	44
Tabel 4.14	Presentase Pemakaian Konjungsi atau	44
Tabel 4.15	Presentase Pemakaian Konjungsi setelah ..	45
Tabel 4.16	Presentase Pemakaian Konjungsi sesudah ..	46
Tabel 4.17	Presentase Pemakaian Konjungsi sebelum ..	47
Tabel 4.18	Presentase Pemakaian Konjungsi tetapi ...	47
Tabel 4.19	Presentase Pemakaian Konjungsi karena ...	48
Tabel 4.20	Kata tugas yang digunakan siswa	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
Lampiran I	Instrumen penelitian dan Pengumpulan data	L - A
Lampiran II	Contoh Karangan Siswa	L - B
Lampiran III	Nama Siswa dan Jumlah Karangannya ...	L - C
Lampiran IV	Hasil Analisis data berdasarkan Jenis dan Penggolongannya	L - D
Lampiran V	Surat-surat Keterangan	L - E

Universitas Terbuka

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Kalimat terdiri atas kata isi dan kata tugas. Dalam bahasa Indonesia, kata tugas dipakai untuk menyatakan berbagai fungsi dan kategori gramatikal, disamping urutan kata, bentuk kata, dan intonasi. Dengan kata lain, kata tugas menjadi unsur yang sangat penting dalam pembentukan kalimat. Tanpa kata tugas sering kita tidak dapat membuat kalimat secara efektif, tanpa kata tugas sering makna kalimat tidak jelas. Penggunaan kata tugas yang berbeda, pada umumnya menyebabkan timbulnya perbedaan makna kalimat.

Ditinjau dari struktur morfologisnya,- kata tugas dibagi atas empat jenis yaitu (1) Kata benda, (2) kata kerja, (3) Kata sifat, dan (4) Kata tugas. Dari empat jenis kata ini, kata tugas berbeda dengan jenis kata yang lain. Perbedaan tersebut terlihat pada ciri khusus yang dimiliki kata tugas. Ciri-ciri khusus tersebut adalah (1) Kata tugas hanya dimiliki arti gramatikal, (2) Dari segi bentuk umum atau hampir semua kata tugas tidak dapat mengalami perubahan bentuk, (3) Kata tugas dalam bahasa Indonesia tidak mudah terpengaruh oleh unsur asing. Berdasarkan ciri-ciri tersebut dapatlah disimpulkan bahwa

kata tugas adalah kata atau gabungan kata yang fungsinya semata-mata memungkinkan kata lain berperan dalam kalimat (Depdikbud, 1993).

Dari segi kelompok kata, kata tugas memiliki fungsi memperluas atau mengadakan transformasi kalimat. Kata tugas tidak dapat menduduki fungsi-fungsi pokok dalam sebuah kalimat (Gorys Keraf, 1984 : 90).

Dari segi peranannya dalam kalimat, kata tugas dibagi menjadi lima kelompok, yaitu (1) Preposisi, (2) Konjungsi, (3) Interjeksi, (4) Artikel, (5) Partikel, yang masing-masing memiliki fungsi yang berbeda-beda. Fungsi preposisi adalah menjadi unsur pembentuk frase preposisional dan sebagai kata yang menghubungkan dua kata yang berbeda jabatannya dalam kalimat. Konjungsi berfungsi menghubungkan dua buah kata atau dua buah kalimat yang sama jabatannya. Interjeksi berfungsi melepaskan perasaan dan keluarannyapun biasanya tidak dengan sengaja, seolah-olah terlompat saja kata-kata itu dari mulutnya. Artikel berfungsi membatasi jumlah nomina. Partikel berfungsi untuk menegaskan atau mementingkan kata yang ada dimukanya.

Berdasarkan uraian di atas peneliti menyimpulkan bahwa kata tugas mempunyai fungsi yang sangat penting dalam pembentukan kalimat. Dikatakan sangat penting

peranannya dalam pembentukan kalimat karena kalimat yang tidak mempunyai kata tugas, maknanya kurang jelas atau kalimatnya tidak masuk akal.

Oleh karena kata tugas terlalu luas garapannya, sehingga penelitian ini hanya memilih pemakaian preposisi dan konjungsi karangan siswa kelas V sekolah dasar.

Kelas V SD dipilih karena peneliti berasumsi bahwa preposisi (kata depan) dan konjungsi (kata sambung) sudah diajarkan di kelas V SD sesuai dengan kurikulum 1994. Preposisi dan konjungsi sudah dipakai dalam karangan siswa kelas V SD. Selain itu pada usia tersebut siswa sudah mampu merangkaikan kalimat secara sederhana dan menuangkan gagasannya dalam bentuk tulisan.

Meskipun penelitian ini memilih satu kelas pada SD Negeri Inpres Minasa Upa sebagai populasi tidak berarti bahwa hasil penelitian ini kurang bermanfaat pada lokasi lainnya. Apa yang terjadi di SD Negeri Inpres Minasa Upa, sedikit banyaknya pasti ada persamaan di lokasi lain.

Hasil penelitian ini secara khusus diharapkan memberi informasi yang jelas kepada guru SD dan penanggung jawab pendidikan di kecamatan Tamalate, namun dapat pula dijadikan sebagai informasi banding oleh guru-guru di sekolah dasar lainnya.

Dengan demikian, hasil penelitian ini akan memberi sumbangan yang berarti bagi usaha peningkatan mutu pendidikan khususnya pengajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Bagaimanakah pemakaian preposisi dalam karangan siswa kelas V SD Negeri Inpres Minasa Upa di kecamatan Tamalate Kotamadya Ujungpandang tahun ajaran 1996/1997;
- 2) Bagaimanakah pemakaian konjungsi dalam karangan siswa kelas V SD Negeri Inpres Minasa Upa di kecamatan Tamalate Kotamadya Ujungpandang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 PENGERTIAN KATA TUGAS

Para ahli bahasa memberikan pengertian yang berbeda-beda tentang kata tugas. Garys Keraf (1984) menyatakan bahwa kata tugas adalah semua kata yang tidak termasuk golongan dan subgolongan kata benda, kata sifat, dan kata kerja. Moeliono (1993 : 323) menyatakan bahwa kata tugas dapat diartikan sebagai kata atau gabungan kata yang tugasnya semata-mata memungkinkan kata lain berperan dalam kalimat. Kata tugas hampir semuanya tidak dapat mengalami perubahan bentuk, tidak mempunyai makna leksikal, melainkan hanya mempunyai makna gramatikal. Ini berarti bahwa arti suatu kata tugas ditentukan bukan oleh kata itu secara lepas, tetapi oleh kaitannya dengan kata lain dalam frase atau kalimat. Jika untuk nomina seperti *buku* kita dapat memberikan arti berdasarkan kalimat kata itu sendiri, yaitu benda yang terdiri atas kumpulan kertas yang bertulisan, dan sebagainya; Untuk kata tugas kita tidak dapat berbuat yang sama, kata tugas seperti *dan* atau *ke* baru akan mempunyai arti apabila dirangkaikan dengan kata lain untuk menjadi. Contohnya : Ayah *dan* ibu pergi ke pasar.

Kata tugas memiliki fungsi sangat penting dalam pembentukan kalimat sehingga tanpa kata tugas makna kalimat tidak jelas. Contoh :

- (1) Agus pergi Jakarta
- (2) Beritanya telah tersiar mana-mana

Kalimat di atas tidak jelas maknanya dan sulit dimengerti. Dengan pemakaian kata tugas maknanya menjadi jelas.

Contoh :

- (1) Agus pergi ke Jakarta
- (2) Beritanya telah tersiar ke mana-mana.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kata tugas adalah kata atau gabungan kata yang tugasnya semata-mata memungkinkan kata lain berperan dalam kalimat.

2.2 CIRI-CIRI KATA TUGAS

Kata tugas mempunyai beberapa ciri khusus yang membedakannya dengan jenis-jenis kata lain, seperti kata benda, kata sifat, dan kata kerja. Menurut Garys Keraf (1984 : 90), ciri-ciri kata tugas dapat dilihat dari tiga segi yaitu (1) segi kelompok kata, (2) segi fungsi, (3) segi bentuk.

- 1) Dari segi kelompok kata, kata tugas hanya memiliki tugas untuk memperluas atau mengadakan transformasi kalimat.

- 2) Dari segi fungsi, kata tugas tidak dapat menduduki fungsi-fungsi pokok dalam sebuah kalimat.
- 3) Dari segi bentuk, kata tugas umumnya tidak dapat mengalami perubahan bentuk kata seperti : *dengan*, *telah*, dan *tetapi* tidak bisa mengalami perubahan.

Tetapi disamping itu ada segolongan kata yang jumlahnya sangat terbatas, walaupun termasuk kata tugas, dapat mengalami perubahan bentuk, misalnya : *tidak*, *sudah*, dapat berubah menjadi *menindakkan*, *menyudahkan*.

Disamping itu Moeliono (1993 : 322) memberikan beberapa ciri kata tugas sebagai berikut:

- 1) Kata tugas hanya mempunyai arti gramatikal, tetapi tidak memiliki arti leksikal.
- 2) Hampir semua kata tugas tidak dapat mengalami perubahan bentuk. Misalnya kata tugas *dari* dan *dan*, tidak dapat menurunkan kata lain, tetapi dari kata kerja *datang* kita dapat mengubahnya menjadi *mendatangi*, *mendatangkan*, *kedatangan*. Ada perkecualian untuk beberapa kata tugas, seperti *sebab*, *sampai*, dan *oleh* dapat berubah menjadi kata lain *menyebabkan*, *menyampaikan* dan *peroleh*.
- 3) Kata tugas dalam bahasa Indonesia tidak mudah terpengaruh oleh unsur asing, kata tugas ialah kata yang tertutup.

Berdasarkan kedua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa ciri kata tugas adalah (1) Kata yang memiliki fungsi untuk memperluas atau mengadakan transformasi kalimat, (2) tidak dapat menduduki fungsi pokok (subjek, predikat, dan objek) dalam kalimat, (3) hanya memiliki arti gramatikal, (4) hampir semuanya tidak dapat mengalami perubahan bentuk, dan (5) tidak mudah terpengaruh unsur asing.

2.3 JENIS-JENIS KATA TUGAS

Moeliono (1993 : 323-348) membedakan kata tugas menjadi lima kelompok, yaitu (1) Preposisi (kata depan), (2) Konjungsi (kata sambung), (3) Interjeksi (kata seru), (4) Artikel (kata sandang), dan (5) Partikel.

2.3.1 Preposisi (kata depan)

Preposisi adalah kata tugas yang berfungsi sebagai unsur pembentuk frase preposisional. Preposisi itu terletak dibagian awal frase atau unsur yang mengikutinya dapat berupa nomina, adjektiva atau verba. Dengan demikian dari nomina *pasar* dan verba *mengail*, misalnya dapat kita bentuk frase preposisional *ke pasar* dan *dengan mengail*. Frase preposisional seperti itu bersifat eksasentrik. Jika ditinjau dari segi bentuknya, ada dua macam preposisi, yaitu monomarfemis dan polimarfemis.

2.3.1.1 Preposisi Monomorfemis

Preposisi monomorfemis adalah preposisi yang terdiri hanya atas satu morfem dan karena itu tidak dapat diperkecil lagi bentuknya. Berikut adalah preposisi monomorfemis dalam bahasa Indonesia beserta beberapa fungsinya.

- bagi = menandai hubungan peruntukkan
- untuk = menandai hubungan peruntukkan
- buat = menandai hubungan peruntukkan
- guna = menandai hubungan peruntukkan
- dari = menandai hubungan asal, arah dari suatu tempat, atau milik.
- di = menandai hubungan arah menuju suatu tempat
- ke = menandai hubungan tempat berada
- karena = menandai hubungan sebab
- sebab = menandai hubungan sebab
- dengan = menandai hubungan kesertaan atau cara
- oleh = menandai hubungan pelaku atau yang dianggap pelaku
- pada = menandai hubungan tempat atau waktu
- tentang = menandai hubungan ikhwal peristiwa
- seja = menandai hubungan waktu dan saat yang satu ke saat yang lain.

Berikut contoh pemakaian preposisi monomorfemis pada kalimat berikut ini.

(1) Tgl 17 Agustus adalah hari keramat *bagi* bangsa Indonesia.

(2) Nenek membawa oleh-oleh *untuk* cucunya.

(3) Yang kecil itu *buat* adikmu.

(4) Yang dilakukan semata-mata *guna* kepentingan orang banyak.

(5) Kami akan berangkat *pada* hari minggu.

2.3.1.2 Preposisi Polimorfemis

Preposisi polimorfemis terdiri atas dua macam : (1) Yang dibentuk dengan memakai afiks dan (2) Yang dibentuk dengan menggabungkan dua kata atau lebih. Contoh untuk (1) adalah *selama*, dan *bagaikan*, *sedangkan*; untuk (2) *selain*, *dari* dan *sampai dengan* atau *sampai ke*.

1) Preposisi polimorfemis dengan afiks

Preposisi polimorfemis yang berafiks dibentuk dengan menempelkan afiks pada kata dasar. Kata dasar itu dapat menempelkan morfem bebas (sama, serta) atau morfem terikat (jelang, kitar).

Contoh :

bersama = menandai hubungan kesertaan

beserta = menandai hubungan kesertaan

menjelang = menandai hubungan waktu sesaat sebelum

menuju	= menandai hubungan tujuan atau arah ke suatu tempat
menurut	= menandai hubungan sumber
sekeliling	= menandai hubungan ruang lingkup geografis
sekitar	= menandai hubungan ruang lingkup geografis
selama	= menandai hubungan kurun waktu
sepanjang	= menandai hubungan kurun waktu atau bentangan lokasi
mengenai	= menandai hubungan sasaran atau objek
terhadap	= menandai hubungan arah
bagaikan	= menandai hubungan kemiripan

Contoh pemakaian preposisi polimorfemis dengan afiks dapat dilihat pada kalimat berikut.

- (1) Ibu berangkat *bersama* Ayah ke Jakarta
- (2) Pak Edi *beserta* rombongannya bertugas menjaga keamanan
- (3) Mereka mencapai puncak gunung Sinabung *menjelang* subuh
- (4) Jalan *menuju* desa itu rusak berat

2) Preposisi polimorfemis yang berupa gabungan kata

Preposisi polimorfemis yang berupa gabungan kata terdiri atas morfem bebas dan dapat berupa (a) gabungan preposisi dan preposisi, atau (b) gabungan preposisi dan yang bukan preposisi.

(a) Gabungan preposisi dan preposisi

Adakalahnya preposisi gabungan, misalnya *daripada* berasal dari preposisi *dari* dan *pada*.

Berikut adalah contoh beserta fungsinya.

daripada	= menandai hubungan perbandingan
kepada	= menandai hubungan arah ke suatu tempat
oleh karena	= menandai hubungan penyebab
oleh sebab	= menandai hubungan penyebab
sampai ke	= menandai hubungan batas waktu
sampai dengan	= menandai hubungan batas waktu
selain dari	= menandai hubungan perkecualian

Contoh preposisi dalam kalimat

- (1) Adiknya justru lebih pandai *daripada* kakaknya
- (2) Kepada siapa lagi aku dapat mencurahkan isi hati kalau bukan *kepadamu*.
- (3) *Oleh karena* perbuatannya sendiri, dia menderita batin seumur hidup.

Perlu kiranya diperhatikan benar pemakaian preposisi *daripada* yang sering disalahgunakan orang. Seperti dinyatakan di atas, *daripada* dipakai untuk menyatakan milik atau arah. Karena itu, *daripada* hanya dipakai jika ada dua hal yang diperbandingkan, baik secara eksplisit maupun implisit.

Perhatikan contoh berikut ini.

- (1) Syarif lebih tinggi *daripada* Ani.
- (2) Harga di pasar sentral lebih murah *daripada* di matahari plaza.
- (3) *Daripada* Adiknya, kenapa kamu tidak memilih kakaknya.

Pada dua contoh pertama perbandingan itu dinyatakan secara eksplisit, tetapi pada contoh berikutnya secara implisit. Meskipun demikian pada contoh terakhirpun masih tampak adanya dua hal yang diperbandingkan yakni kakak-adik. Jika tidak ada perbandingan, maka *daripada* tidak digunakan. Sebagai gantinya, orang boleh memakai preposisi *dari*, atau bahkan tidak memakai preposisi sama sekali. Berikut adalah beberapa contoh pemakaian yang keliru (kalimat a) yang disertai dengan perbaikannya (kalimat b).

- (1a)* Masalah *daripada* penduduk harus dipecahkan secara nasional.
- (1b) Masalah penduduk harus dipecahkan secara nasional
- (2a)* Contoh *daripada* setiap soal harus dipelajari baik-baik dahulu.
- (2b)i Contoh dari setiap soal harus dipelajari baik-baik dahulu.
- ii Contoh setiap soal harus dipelajari baik-baik dahulu.

(3a)* Kita melihat daripada semua ini satu hal yang baik

(3b) Kita melihat dari semua ini satu hal yang baik.

(b) Gabungan preposisi dan bukan preposisi

Adapula kalanya prepaissisi dan yang bukan preposisi dapat digabungkan sehingga merupakan prepaissisi gabungan.

Contoh :

di atas	ke dekat	dari balik
di bawah	ke depan	dari samping
di muka	ke dalam	dari dalam
di belakang	ke luar	dari luar
di tengah	ke tengah	dari tengah

Berikut contoh pemakaian dalam kalimat

(1) *Di atas* meja Ani berjejer buku-buku tebal.

(2) Koran itu terletak *di bawah* tas saya.

(3) Ada kolam renang *di belakang* gedung bom itu..

Perlu kiranya diperhatikan lagi adanya kemungkinan perbedaan antara *di* dan *di atas*, *di* dan *di dalam*, dan sebagainya. Frase *di meja* dan *di atas meja* dapat berarti sama tetapi *di lemari* dan *di atas lemari* mempunyai arti yang berbeda.

2.3.2 Konjungsi (Kata Sambung)

Konjungsi atau kata sambung adalah kata tugas yang menghubungkan dua klausa atau lebih. Kata seperti *dan*, *kalau*, *atau* adalah konjungsi.

Contoh :

- (1) Ani sedang membaca *dan* Udin sedang bermain catur.
- (2) Saya mau pergi *kalau* rumah saya selesai.
- (3) Engkau berangkat sekarang *atau* engkau ketinggalan kereta.

Dari contoh di atas tampak bahwa yang dihubungkan oleh konjungsi adalah klausa. Meskipun demikian kita ketahui pula bahwa ada konjungsi yang juga dapat menghubungkan dua kata atau frase seperti *Toni dan Ani* dan *hidup atau mati*. Jika kita sekarang kembali kepada kelompok preposisi, maka akan kita dapati bahwa sebagian dari preposisi ada pula yang bertindak sebagai konjungsi. Preposisi seperti *sebab*, *karena*, dan *sejak* dapat menghubungkan kata maupun klausa. Pada contoh dibawah ini kita temukan preposisi yang dapat pula bertindak sebagai konjungsi.

- (1a) Dia tidak kuliah *karena* kematian ayahnya..
- (1b) Dia tidak kuliah *karena* ayahnya meninggal
- (2a) Dia sudah membaca *sejak* bulan Agustus.
- (2b) Dia sudah membaca *sejak* di berumur lima tahun.

Dari uraian di atas jelaslah bahwa ada kata yang mempunyai keanggotaan ganda, yakni sebagai preposisi maupun sebagai konjungsi. Jika kata ini dipakai sebagai pembentuk frase, maka statusnya sebagai preposisi, jika yang dihubungkan adalah klausa, maka statusnya berubah menjadi konjungsi.

Dilihat dari perilaku sintaksisnya, konjungsi dibagi menjadi lima kelompok : (1) Konjungsi koordinatif, (2) Konjungsi subordinatif, (3) Konjungsi korelatif, (4) Konjungsi antar kalimat, dan (5) Konjungsi antar paragraf..

2.3.2.1 Konjungsi Koordinatif

Konjungsi koordinatif adalah konjungsi yang menghubungkan dua unsur atau lebih dan kedua unsur itu memiliki status yang sama.

dan = menandai hubungan penambahan

atau = menandai hubungan pemilihan dan penambahan

tetapi = menandai hubungan perlawanan.

Konjungsi koordinatif agak berbeda dengan konjungsi yang lain karena konjungsi itu disamping menghubungkan klausa, juga dapat menghubungkan kata. Meskipun demikian frase yang dihasilkan bukanlah frase preposisional.

Contoh :

(1) Dia menangis, dan pacarnya pun tersedu-sedu.

(2) Dia menangis, tetapi pacarnya hanya terdiam saja.

(3) Saya atau kamu yang akan menjemput ibu ?

Jika salah satu atau kedua-keduanya akan dinyatakan, maka orang sering memakai dua konjungsi secara bersamaan, yaitu *dan / atau* dengan garis miring diantara kedua kata.

Contoh :

(1) Para dekan *dan/atau* pembantu dekan diminta kelir.

(2) Kami mengundang ketua *dan/atau* sekretaris.

Disamping makna pemilihan konjungsi *atau* juga mempunyai makna penambahan.

Contoh :

(1) Karyawan yang malas *atau* tidak jujur akan ditindak

(2) Polisi yang melalaikan tugas *atau* melakukan kesalahan akan dipecat.

2.3.2.2 Konjungsi Subordinatif

Konjungsi subordinatif adalah konjungsi yang menghubungkan dua klausa atau lebih dan klausa itu tidak memiliki status sintaksis yang sama. Salah satu klausa itu merupakan anak kalimat. Jika dilihat dari perilaku sintaksis dan semantisnya, konjungsi subordinatif dapat dibagi menjadi sepuluh kelompok. Pembagian ini mempunyai dampak sintaksis apabila kita membicarakan soal klausa dan kalimat. Adapun kelompok-kelompok konjungsi subordinatif adalah sebagai berikut.

- 1) Konjungsi subordinatif waktu: *sesudah, setelah, sebelum, sehadis, sejak, selesai, ketika, tatkala, sewaktu, sementara, sambil, seraya, selagi, selama, sehingga, sampai.*
- 2) Konjungsi subordinatif syarat : *jika, jikalau, kalau, asal(kan), bila, manakala.*
- 3) Konjungsi subordinatif pengandaian : *andaikan, seandainya, umpamanya, sekiranya.*
- 4) Konjungsi subordinatif tujuan : *supaya, agar, agar supaya, biar.*
- 5) Konjungsi subordinatif konsesif : *biarpun, meski(pun), sekalipun, walau(pun), sungguhpun, kendati(pun), padahal.*
- 6) Konjungsi subordinatif kemiripan : *seakan-akan, seolah-olah, sebagaimana, seperti, sebagai, laksana.*
- 7) Konjungsi subordinatif penyebab : *sebab, karena, oleh karena, oleh sebab.*
- 8) Konjungsi subordinatif pengakibatan : *(se)hingga, sampai, (-) sampai, maka(nya).*
- 9) Konjungsi subordinatif penjelasan : *bahwa.*
- 10) Konjungsi subordinatif cara : *dengan, tanpa.*

Seperti halnya dengan kelompok konjungsi koordinatif, dalam kelompok konjungsi subordinatif ada pula anggota yang termasuk dalam kelompok preposisi. Kata seperti

sebelum dan *karena* dapat diikuti oleh klausa tetapi dapat pula diikuti oleh kata. Dalam hal yang pertama kata-kata itu bertindak sebagai konjungsi, dalam hal kedua sebagai preposisi. Kata *sebelum* pada kalimat "*Dia berangkat sebelum saya datang*" dan "*Dia berangkat sebelum pukul lima*", masing-masing merupakan konjungsi dan preposisi.

2.3.2.3 Konjungsi Korelatif

Konjungsi korelatif adalah konjungsi yang menghubungkan dua kata, frase, atau klausa; dan kedua unsur itu memiliki status sintaksis yang sama. Konjungsi korelatif terdiri atas dua bagian yang dipisahkan oleh satu kata, frase, atau klausa yang dihubungkan.

Contoh :

- baik ...,maupun ...
- tidak hanya ...,tetapi juga ...

(1) Baik Pak Anwar maupun istrinya tidak suka merokok.

(2) Kita tidak hanya harus setuju, tetapi harus patuh.

2.3.2.4 Konjungsi Antarkalimat

Konjungsi antarkalimat menghubungkan satu kalimat dengan kalimat yang lain. Karena itu konjungsi macam itu selalu memulai suatu kalimat yang baru dan tentu saja huruf pertamanya ditulis huruf kapital.

Contoh :

(1a) Kami tidak sependapat dengan dia. Kami tidak akan menghalanginya.

(1b) Kami tidak sependapat dengan dia. Walaupun begitu kami tidak akan menghalanginya.

(2a) Mereka berbelanja ke Gladak. Mereka pergi ke saudaranya di Ancol.

(2b) Mereka berbelanja ke Gladak. Setelah itu, mereka pergi ke saudaranya di Ancol.

2.3.2.5 Konjungsi antarpagraf

Jika konjungsi antarkalimat menghubungkan dua kalimat dan mengawali suatu kalimat baru, konjungsi antarpagraf pada umumnya didasarkan pada makna yang terbungkus pada paragraf sebelumnya itu.

Konjungsi pada kelompok (a) berikut ini masih sering dipakai sedangkan yang ada pada kelompok (b) umumnya terdapat pada naskah sastra lama.

Contoh : (a) adapun

akan hal

mengenai

dalam pada itu

(b) alikisah

arkian

sebermula

syahdan

Contoh dalam kalimat :

(1) Adapun terungkapnya rahasia bahwa di bawah pohon itu tersimpan harta karun bermula dari cerita Pak Kisah

yang pernah menjadi pembantu raja dan turut menanam harta tersebut beberapa puluh tahun yang lalu.

- (2) Alkisah, maka pada masa lalu memerintah seorang raja yang arif bijaksana di daerah ini.

2.4 TUJUAN PENELITIAN

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang sahih tentang pemakaian kata tugas dalam karangan siswa kelas V SD Negeri Inpres Minasa Upa di kecamatan Tamalate Kotamadya Ujungpandang tahun ajaran 1996/1997. Secara khusus penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

- 1) Memperoleh gambaran tentang pemakaian preposisi dalam karangan siswa kelas V SDN Minasa Upa di kecamatan Tamalate Kotamadya Ujungpandang tahun ajaran 1996/1997;
- 2) Memperoleh gambaran tentang pemakaian konjungsi dalam karangan siswa kelas V SDN Minasa Upa di kecamatan Tamalate Kotamadya Ujungpandang tahun ajaran 1996/1997.

2.5 MANFAAT HASIL PENELITIAN

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagi guru bahasa Indonesia di SD, hasil penelitian ini merupakan informasi yang berisi gambaran objektif tentang pemakaian kata tugas dalam karangan siswa, sehingga dapat dijadikan bahan acuan pengembangan

pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar;

2) Bagi lembaga Depdikbud pada umumnya dan Kepala Sekolah Dasar pada khususnya, hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan masukan dalam rangka pengembangan kurikulum bahasa Indonesia;

3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan secara teoritis tentang pemakaian kata tugas dalam karangan siswa bagi peneliti selanjutnya.

Universitas Terbuka

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh deskripsi yang tepat dan lengkap tentang pemakaian kata tugas dalam karangan siswa kelas V SDN Inpres Minasa Upa Ujungpandang. Surachmad (1975 : 121) menyatakan bahwa metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk menguji serangkaian hipotesis dengan menggunakan teknik serta alat tertentu.

Metode deskriptif membuat perencanaan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu (Suryabarata, 1983 : 19). Pemilihan metode dalam penelitian ini didasarkan pada tujuan yang hendak dicapai.

3.2 POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

Populasi dirumuskan sebagai semua kelompok orang atau objek yang telah dirumuskan secara jelas (Furchan, 1982 : 189). Lebih lanjut Furchan menjelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian, mungkin berupa manusia, gejala-gejala, benda-benda, mungkin pula sikap yang menjadi objek penelitian.

Populasi penelitian ini menggunakan jenis populasi terhingga (Arikunto, 1988 : 103) yaitu populasi yang jumlah anggotanya dapat ditentukan secara pasti, atau jumlah anggota masih mudah dihitung, atau jumlah anggota kurang dari 100. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Inpres Minasa Upa Ujungpandang tahun ajaran 1996/1997. Rincian jumlah populasi penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1 JUMLAH POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah	Keterangan
		Pria	Wanita		
1	V	13	25	38	Sampel

Dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah populasi penelitian ini 38 siswa yang duduk di kelas V pada tahun ajaran 1996/1997.

Populasi penelitian ini didasari asumsi bahwa bersifat homogen, kehomogenan populasi tersebut didasari oleh alasan (1) SDN Inpres Minasa Upa melaksanakan GBPP/ Kurikulum 1994 dengan satu orang pengajar bidang studi bahasa Indonesia, (2) Siswa yang dijadikan subjek populasi berusia 10 - 12 tahun, tahap perkembangan kemampuan berpikir pada tahap ini, dapat berpikir imajinatif atau

dapat mengembangkan gagasan, dan (3) Siswa yang menjadi subjek populasi, jarak rumah dan sekolah tidak lebih dari radius 1 km (khusus anak komplek BTN Minasa Upa), sehingga tidak mengalami kelelahan dalam mengikuti pelajaran.

Selanjutnya dalam pengambilan data penelitian, peneliti sengaja tidak mengadakan penarikan sampel. Hal ini dilakukan karena data yang terdapat dalam populasi tersebut tidak terlalu banyak dan memungkinkan untuk dilakukan penelitian dengan populasi penuh. Dengan kata lain, sampel penelitian ini adalah seluruh populasi. Penelitian semacam ini, oleh Surachmad (1985 : 100) disebut penelitian dengan sampel total.

3.3 DATA

Data penelitian ini adalah paparan kebahasaan yang berupa karangan yang dibuat oleh subjek penelitian yang di dalamnya terdapat kata tugas. Adapun subjek penelitian tersebut adalah siswa kelas V SDN Inpres Minasa Upa Ujungpandang tahun ajaran 1996/1997. Pemakaian kata tugas hanya menyangkut preposisi (kata depan), dan konjungsi (kata sambung) yang terdapat dalam karangan siswa.

3.4 PROSEDUR PENGAMBILAN DATA

Langkah-langkah dalam pengambilan data adalah sebagai berikut.

- 1) Membagi tes mengarang terbimbing berupa gambar seri dan petunjuk mengerjakan soal kepada siswa.
- 2) Sebelum siswa memulai mengarang, peneliti membacakan petunjuk mengerjakan soal di muka kelas dan memberi penjelasan seperlunya. Hal ini bertujuan untuk memperjelas petunjuk mengerjakan soal tersebut, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman.
- 3) Pelaksanaan tes mengarang dengan alokasi waktu 60 menit.
- 4) Setelah waktu yang disediakan habis, hasil karangan dikumpulkan.

3.5 PENGECEKAN KEABSAHAN TEMUAN

Untuk memperoleh keabsahan dari temuannya peneliti perlu mengadakan pengecekan keabsahan hasil temuannya. Pengecekan keabsahan hasil temuan ini dapat dilakukan dengan bermacam-macam teknik, di antaranya teknik perpanjangan waktu kehadiran peneliti di lapangan, observasi yang diperdalam, tiranggulasi (menggunakan beberapa substitusi metode, peneliti, teori) pembahasan syarat, uraian rinci, auditing, analisis kasus negatif, kecukupan referensial, atau perpecahan anggota (Moleong, 1988 : 149 - 159). Adapun dalam penelitian ini pengecekan dilakukan dengan pembahasan syarat. Hal ini dilakukan dengan cara mengekspansi hasil sementara yang diperoleh

dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.

3.6 INSTRUMEN PENELITIAN

Karena data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data tertulis berupa pemakaian kata tugas dalam karangan subjek penelitian, maka instrumen yang digunakan adalah tes mengarang. Tes mengarang ini berupa tes mengarang terbimbing, yaitu mengarang yang dipandu dengan alat. Adapun alat yang digunakan untuk memandu tersebut berupa gambar seri.

Dasar penelitian digunakan gambar seri sebagai alat pemandu dalam tes mengarang yang dilaksanakan tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Gambar seri dapat memberikan informasi visual kepada siswa, yang akhirnya dapat mereka lengkapkan dalam bahasa tulis secara berurutan.
- 2) Gambar seri dapat membantu siswa menemukan serta mengungkapkan ide cerita dengan menggunakan kata tugas baik berupa preposisi maupun konjungsi yang mereka kuasai. Dengan demikian, melalui karangan tersebut dapat kita ketahui pemakaian kata tugas yang digunakan/ dikuasai oleh siswa sebagai subjek penelitian.

Gambar seri yang digunakan sebagai instrumen penelitian ada empat macam, masing-masing gambar seri berbeda bagiannya. Untuk lebih jelasnya ke empat gambar seri tersebut dapat

dilihat pada lampiran. Di samping gambar seri, dalam instrumen penelitian ini disertakan pula petunjuk mengerjakan tes mengarang. Petunjuk tersebut meliputi : teknik mengarang, ketentuan pemberian judul, dan waktu yang disediakan untuk mengarang.

3.7 TEKNIK PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengalisan data secara berturut-turut adalah (1) Pengorganisasian data, (2) penganalisaan data, dan (3) penyimpulan.

3.7.1 Pengorganisasian data

Data yang sudah terkumpul, selanjutnya diolah untuk mendapatkan hasil penelitian. Dalam pengolahan data penelitian ini memerlukan langkah-langkah tertentu. Adapun langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut.

1) Pengolahan data

Pengolahan data kegiatannya adalah mengecek apakah semua data sudah masuk dan lengkap.

2) Pemberian kode

Adapun tahap pemberian kode pada data kegiatannya adalah memberi nomor atau kode pada data. Pemakaian kata tugas yang digunakan subjek penelitian dalam karangan. Kode yang digunakan empat bagian. Bagian pertama membuat nomor subjek penelitian, bagian kedua,

menyebutkan jenis kata tugas yang digunakan, bagian ketiga menyebutkan nomor paragraf, dan bagian keempat menyebutkan nomor urutan kalimat. Contoh : ,01, 02.1, 1,03.04. Kode ini berarti data diambil dari subjek penelitian yang bernomor satu, memakai kata tugas konungsi *dan*, pada paragraf ketiga, kalimat keempat. Setelah pengkodean ini dibuat, selanjutnya dapat diketahui kata tugas yang dikuasai/ digunakan oleh siswa.

3.7.2 Penganalisaan data

Data yang telah terkumpul dan diberi kode, selanjutnya dianalisis dengan mengidentifikasikan data atau kalimat tersebut merupakan jenis kata tugas apa. Jenis kata tugas ini hanya dapat dilihat dari hasil karangannya. Selanjutnya, data dipecahkan sekaligus dikelompokkan berdasarkan jenisnya. Kemudian data yang dikelompokkan tersebut dipresentasikan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Rumus : } F \% = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan : F % = Prasentase pemakaian kata tugas

n = Jumlah kata tugas berdasarkan jenisnya

N = Jumlah seluruh kalimat dalam karangan seluruh siswa.

Setelah data dijumlahkan dan diprasentasekan, hasilnya dimasukkan ke dalam tabel. Tabel tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2 KATA TUGAS DILIHAT DARI JENISNYA

No	Kata Tugas	Jenis	Jumlah	Prosentase
1	Preposisi			
2	Konjungsi			

3.7.3 Penyimpulan

Setelah data dikumpulkan dan diprasentasekan, langkah selanjutnya adalah menyimpulkan kecenderungan penjenisan kata tugas yang digunakan siswa.

3.8 TAHAP-TAHAP PENELITIAN

Tahap yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi tiga tahap : (1) Tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan, (3) tahap penyelesaian.

3.8.1 Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap persiapan yaitu melakukan studi pendahuluan dengan menggunakan proposal penelitian.

3.8.2 Tahap Pelaksanaan

Kegiatan tahap ini meliputi kegiatan (1) pengumpulan data, (2) pengolahan data, dan (3) penyimpulan hasil penelitian.

3.8.3 Tahap Penyelesaian

Dalam tahap ini kegiatannya meliputi penulisan laporan penelitian, revisi laporan penelitian, dan penggandaan laporan penelitian.

Universitas Terbuka

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab IV ini dipaparkan hasil data penelitian dan pembahasannya. Data penelitian tersebut, meliputi data pemakaian kata tugas yang terdapat dalam karangan siswa kelas V SDN Inpres Minasa Upa tahun ajaran 1996/1997. Data mengenai kata tugas tersebut (1) Preposisi (Kata depan), dan (2) Konjungsi (Kata sambung).

Paparan data penelitian tersebut diuraikan dalam sajian yang bersifat kualitatif dan kuantitatif. Sajian yang bersifat kualitatif dipergunakan untuk analisis data penggunaan kata tugas yang disertai dengan contoh-contoh kalimat yang dipakai oleh siswa. Sedangkan sajian yang bersifat kuantitatif digunakan untuk menyajikan data yang berbentuk angka-angka yang menyatakan jumlah serta prosentase pemakaian kata tugas. Kedua data tersebut akan berjalan beriringan, data kualitatif akan menyertai data kuantitatif.

4.1 KATA TUGAS YANG BERSIFAT PREPOSISI

Beberapa contoh pemakaian preposisi yang digunakan oleh siswa dapat disimak pada tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1 CONTOH PEMAKAIAN PREPOSISI YANG DIPAKAI OLEH SISWA

NO	KODE DATA	, K A L I M A T
1	07,01.4,01,01	<i>Pada</i> suatu hari saya bersama ayah saya membersihkan halaman rumah.
2	07,01.1,01.9,02.1,01.04	Dan ibu sedang memasak <i>di</i> dapur <i>untuk</i> menyediakan makanan sehabis bekerja keras.
3	07,01.4,01.9,02.2,02,01	<i>Pada</i> waktu itu saya pergi berjalan-jalan bersama adik saya <i>untuk</i> melihat-lihat apakah dia datang bersama teman-temannya atau bersama gerobaknya.

Berpijak dari batasan preposisi adalah kata yang merangkaikan kata-kata atau bagian-bagian kalimat. Atau dengan kata lain preposisi adalah kata tugas yang bertugas sebagai unsur pembentuk frase preposisional. Preposisi terletak dibagian awal kalimat.

Jumlah seluruh kalimat yang terdapat dalam keseluruhan karangan siswa sebanyak 1793 kalimat. Dan dari keseluruhan jumlah kalimat yang tergolong sebagai kata tugas yang bersifat preposisi adalah 708 kalimat. Dengan demikian presentase pemakaian kata tugas yang bersifat preposisi sebagai berikut.

$$\frac{708}{1793} \times 100 = 39,48 \%$$

Secara visual presentase dari pemakaian kata tugas yang bersifat preposisi dapat dilihat pada tabel 4.2 ini.

Tabel 4.2 PRESENTASE PEMAKAIAN KATA TUGAS YANG BERSIFAT PREPOSISI

Jumlah kalimat dalam keseluruhan karangan siswa	Jumlah kata tugas yang bersifat preposisi	Presentase pemakaian
1793	708	39,48

4.1.1 PREPOSISI *di*

Jumlah kata tugas yang bersifat preposisi *di* yang terdapat dalam karangan siswa adalah 329 kalimat. Sedangkan jumlah keseluruhan kalimat yang terdapat dalam seluruh karangan siswa berjumlah 1793 kalimat, maka presentase pemakaian kata tugas yang bersifat preposisi *di* adalah sebagai berikut.

$$\frac{329}{1793} \times 100 = 18,35 \%$$

Secara visual presentase dari pemakaian kata tugas yang bersifat preposisi *di* dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.3 PRESENTASE PEMAKAIAN PREPOSISI *di*

Jumlah kalimat dalam keseluruhan karangan siswa	Jumlah kata tugas yang bersifat preposisi <i>di</i>	Presentase pemakaian
1793	329	18,35

4.1.2 PREPOSISI *ke*

Jumlah kata tugas yang bersifat preposisi *ke* yang terdapat dalam karangan siswa adalah 51 kalimat. Sedangkan jumlah keseluruhan kalimat yang terdapat dalam seluruh karangan siswa berjumlah 1793 kalimat, maka presentase pemakaian kata tugas yang bersifat preposisi *ke* adalah sebagai berikut.

$$\frac{51}{1793} \times 100 = 2,84 \%$$

Secara visual presentase dari pemakaian kata tugas yang bersifat preposisi *ke* dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4.4 PRESENTASE PEMAKAIAN PREPOSISI *ke*

Jumlah kalimat dalam keseluruhan karangan siswa	Jumlah kata tugas yang bersifat preposisi <i>ke</i>	Presentase pemakaian
1793	51	2,84

4.1.3 PREPOSISI *dari*

Jumlah kata tugas yang bersifat preposisi *dari* yang terdapat dalam karangan siswa adalah 23 kalimat. Sedangkan jumlah keseluruhan kalimat yang terdapat dalam seluruh karangan siswa berjumlah 433 kalimat, maka presentase pemakaian kata tugas yang bersifat preposisi *dari* adalah sebagai berikut.

$$\frac{22}{1793} \times 100 = 1,22 \%$$

Secara visual presentase dari pemakaian kata tugas yang bersifat preposisi *dari* dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 4.5 PRESENTASE PEMAKAIAN PREPOSISI *dari*

Jumlah kalimat dalam keseluruhan karangan siswa	Jumlah kata tugas yang bersifat preposisi <i>dari</i>	Presentase pemakaian
1793	22	1,22

4.1.4 PREPOSISI *pada*

Jumlah kata tugas yang bersifat preposisi *pada* yang terdapat dalam karangan siswa adalah 75 kalimat. Sedangkan jumlah keseluruhan kalimat yang terdapat dalam seluruh karangan siswa berjumlah 1793 kalimat, maka presentase

pemakaian kata tugas yang bersifat preposisi *pada* adalah sebagai berikut.

$$\frac{75}{1793} \times 100 = 4,18 \%$$

Secara visual presentase dari pemakaian kata tugas yang bersifat preposisi *pada* dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.6 PRESENTASE PEMAKAIAN PREPOSISI *pada*

Jumlah kalimat dalam keseluruhan karangan siswa	Jumlah kata tugas yang bersifat preposisi <i>pada</i>	Presentase pemakaian
1793	75	4,18

4.1.5 PREPOSISI *oleh*

Jumlah kata tugas yang bersifat preposisi *oleh* yang terdapat dalam karangan siswa adalah 5 kalimat. Sedangkan jumlah keseluruhan kalimat yang terdapat dalam seluruh karangan siswa berjumlah 1793 kalimat, maka presentase pemakaian kata tugas yang bersifat preposisi *oleh* adalah sebagai berikut.

$$\frac{5}{1793} \times 100 = 0,27 \%$$

Secara visual presentase dari pemakaian kata tugas yang bersifat preposisi oleh dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini.

Tabel 4.7 PRESENTASE PEMAKAIAN PREPOSISI oleh

Jumlah kalimat dalam keseluruhan karangan siswa	Jumlah kata tugas yang bersifat preposisi oleh	Presentase pemakaian
1793	5	0,27

4.1.6 PREPOSISI dengan

Dari keseluruhan kalimat yang ada dalam karangan siswa (1793 kalimat) tersebut tergolong kata tugas yang bersifat preposisi dengan berjumlah 72 kalimat. Dengan demikian presentase pemakaian kata tugas yang bersifat preposisi dengan adalah sebagai berikut.

$$\frac{72}{1793} \times 100 = 4,01 \%$$

Secara visual presentase dari pemakaian kata tugas yang bersifat preposisi dengan dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini.

Tabel 4.8 PRESENTASE PEMAKAIAN PREPOSISI *dengan*

Jumlah kalimat dalam keseluruhan karangan siswa	Jumlah kata tugas yang bersifat preposisi dengan	Presentase pemakaian
1793	72	4,01

4.1.7 PREPOSISI *tentang*

Dari keseluruhan kalimat yang ada dalam karangan siswa (1793 kalimat) tersebut tergolong kata tugas yang bersifat preposisi *tentang* berjumlah 4 kalimat. Dengan demikian presentase pemakaian kata tugas yang bersifat preposisi *tentang* adalah sebagai berikut.

$$\frac{4}{1793} \times 100 = 0,22 \%$$

Secara visual presentase dari pemakaian kata tugas yang bersifat preposisi *tentang* dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini.

Tabel 4.9 PRESENTASE PEMAKAIAN PREPOSISI *tentang*

Jumlah kalimat dalam keseluruhan karangan siswa	Jumlah kata tugas yang bersifat preposisi tentang	Presentase pemakaian
1793	4	0,22

4.1.8 PREPOSISI *untuk*

Dari keseluruhan kalimat yang ada dalam karangan siswa (1793 kalimat) tersebut tergolong kata tugas yang bersifat preposisi *untuk* berjumlah 150 kalimat. Dengan demikian presentase pemakaian kata tugas yang bersifat preposisi *untuk* adalah sebagai berikut.

$$\frac{150}{1793} \times 100 = 8,6 \%$$

Secara visual presentase dari pemakaian kata tugas yang bersifat preposisi *untuk* dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut ini.

Tabel 4.10 PRESENTASE PEMAKAIAN PREPOSISI *untuk*

Jumlah kalimat dalam keseluruhan karangan siswa	Jumlah kata tugas yang bersifat preposisi <i>untuk</i>	Presentase pemakaian
1793	150	8,6

Pemakaian kata tugas yang bersifat preposisi di atas, dipilah berdasarkan jenis dan penggolongannya menjadi 9 (sembilan), yaitu pemakaian kata tugas yang bersifat preposisi di sebanyak 329 kalimat, preposisi *ke* 51 kalimat, preposisi *dari* 22 kalimat, preposisi *pada* 75 kalimat, preposisi *oleh* 5 kalimat, preposisi *dengan* 72

kalimat, preposisi *tentang* 4 kalimat, preposisi *untuk* 150 kalimat. Hal ini berarti presentase pemakaian kata tugas yang bersifat preposisi *di* adalah sebesar 18,35 %, preposisi *ke* adalah sebesar 2,84 %, preposisi *dari* adalah sebesar 1,22 %, preposisi *pada* adalah sebesar 4.18 %, preposisi *oleh* adalah sebesar 0,27 %, preposisi *dengan* adalah sebesar 4,01 %, preposisi *tentang* adalah sebesar 0,22 %, dan preposisi *untuk* adalah sebesar 8,6 %.

Dengan demikian tujuan penelitian untuk mendapatkan gambaran tentang pemakaian kata tugas yang bersifat preposisi yang terdapat dalam karangan siswa telah terjawab. Jawaban tersebut dapat dilihat bahwa siswa menggunakan kata tugas yang bersifat preposisi dalam karangan bervariasi dengan menggunakan delapan jenis. Namun dari delapan jenis preposisi tersebut, kata tugas yang bersifat preposisi yang sering digunakan adalah preposisi *di* yaitu sebesar 329 (18,35 %).

Berdasarkan hasil analisis data, maka bahasan penelitian ini menunjukkan bahwa siswa kelas V SDN Inpres Minasa Upa Ujungpandang tahun ajaran 1996/1997, telah mampu menggunakan jenis-jenis preposisi. Hal ini terbukti melalui hasil karangan siswa.

4.2 KATA TUGAS YANG BERSIFAT KONJUNGSI

Beberapa contoh pemakaian konjungsi yang digunakan oleh siswa dapat disimak pada tabel 4.11 berikut ini.

Tabel 4.11 CONTOH PEMAKAIAN KONJUNGSI YANG DIPAKAI OLEH SISWA

NO	KODE DATA	K A L I M A T
1	07,01.1,01,9,02.1,01,04	<i>Dan</i> ibu sedang memasak di dapur untuk menyediakan makanan sehabis bekerja keras
2	07,01.1,02.1,03,03	<i>Dan</i> ayah sayapun sudah mulai bekerja di perusahaan yang paling kaya
3	08,01,02.1,02.3,01,03	<i>Setelah</i> di dalam rumah sekarang di luar rumah

Berpijak dari batasan konjungsi adalah kata yang menghubungkan dua kata atau dua buah kalimat. yang sama jabatannya.

Jumlah seluruh kalimat yang terdapat dalam keseluruhan karangan siswa sebanyak 1793 kalimat. Dan dari keseluruhan jumlah kalimat yang tergolong sebagai kata tugas yang bersifat konjungsi adalah 1085 kalimat. Dengan demikian presentase pemakaian kata tugas yang bersifat konjungsi adalah sebagai berikut.

$$\frac{1085}{1793} \times 100 = 60,51 \%$$

Secara visual presentase dari pemakaian kata tugas yang bersifat konjungsi dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut ini.

Tabel 4.12 PRESENTASE PEMAKAIAN KATA TUGAS YANG BERSIFAT KONJUNGSI

Jumlah kalimat dalam keseluruhan karangan siswa	Jumlah kata tugas yang bersifat konjungsi	Presentase pemakaian
1793	1085	60,51

4.2.1 KONJUNGSI dan

Jumlah kata tugas yang bersifat konjungsi dan yang terdapat dalam karangan siswa adalah 828 kalimat. Sedangkan jumlah keseluruhan kalimat yang terdapat dalam seluruh karangan siswa berjumlah 1793 kalimat, maka presentase pemakaian kata tugas yang bersifat konjungsi dan adalah sebagai berikut.

$$\frac{828}{1793} \times 100 = 46,18 \%$$

Secara visual presentase dari pemakaian kata tugas yang bersifat konjungsi di dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut ini.

Tabel 4.13 PRESENTASE PEMAKAIAN KONJUNGSI dan

Jumlah kalimat dalam keseluruhan karangan siswa	Jumlah kata tugas yang bersifat konjungsi dan	Presentase pemakaian
1793	828	46,18

4.2.2 KONJUNGSI atau

Jumlah kata tugas yang bersifat konjungsi atau yang terdapat dalam karangan siswa adalah 32 kalimat. Sedangkan jumlah keseluruhan kalimat yang terdapat dalam seluruh karangan siswa berjumlah 1793 kalimat, maka presentase pemakaian kata tugas yang bersifat konjungsi atau adalah sebagai berikut.

$$\frac{32}{1793} \times 100 = 1,78 \%$$

Secara visual presentase dari pemakaian kata tugas yang bersifat konjungsi atau dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut ini.

Tabel 4.14 PRESENTASE PEMAKAIAN KONJUNGSI atau

Jumlah kalimat dalam keseluruhan karangan siswa	Jumlah kata tugas yang bersifat konjungsi dan	Presentase pemakaian
1793	32	1,78

4.2.3 KONJUNGSI *setelah*

Jumlah kata tugas yang bersifat konjungsi *setelah* yang terdapat dalam karangan siswa adalah 55 kalimat. Sedangkan jumlah keseluruhan kalimat yang terdapat dalam seluruh karangan siswa berjumlah 1793 kalimat, maka presentase pemakaian kata tugas yang bersifat konjungsi *setelah* adalah sebagai berikut.

$$\frac{55}{1793} \times 100 = 3,06 \%$$

Secara visual presentase dari pemakaian kata tugas yang bersifat konjungsi *atau* dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut ini.

Tabel 4.15 PRESENTASE PEMAKAIAN KONJUNGSI *setelah*

Jumlah kalimat dalam keseluruhan karangan siswa	Jumlah kata tugas yang bersifat konjungsi <i>setelah</i>	Presentase pemakaian
1793	55	3,06

4.2.4 KONJUNGSI *sesudah*

Jumlah kata tugas yang bersifat konjungsi *sesudah* yang terdapat dalam karangan siswa adalah 32 kalimat. Sedangkan jumlah keseluruhan kalimat yang terdapat dalam seluruh karangan siswa berjumlah 1793 kalimat, maka presentase pemakaian kata tugas yang bersifat konjungsi *sesudah* adalah sebagai berikut.

$$\frac{32}{1793} \times 100 = 1,78 \%$$

Secara visual presentase dari pemakaian kata tugas yang bersifat konjungsi *sesudah* dapat dilihat pada tabel 4.16 berikut ini.

Tabel 4.16 PRESENTASE PEMAKAIAN KONJUNGSI *sesudah*

Jumlah kalimat dalam keseluruhan karangan siswa	Jumlah kata tugas yang bersifat konjungsi sesudah	Presentase pemakaian
1793	32	1,78

4.2.5 KONJUNGSI *sebelum*

Jumlah kata tugas yang bersifat konjungsi *sebelum* yang terdapat dalam karangan siswa adalah 3 kalimat. Sedangkan jumlah keseluruhan kalimat yang terdapat dalam seluruh karangan siswa berjumlah 1793 kalimat, maka presentase pemakaian kata tugas yang bersifat konjungsi *sebelum* adalah sebagai berikut.

$$\frac{3}{1793} \times 100 = 0,16 \%$$

Secara visual presentase dari pemakaian kata tugas yang bersifat konjungsi *sebelum* dapat dilihat pada tabel 4.17 berikut ini.

Tabel 4.17 PRESENTASE PEMAKAIAN KONJUNGSI *sebelum*

Jumlah kalimat dalam keseluruhan karangan siswa	Jumlah kata tugas yang bersifat konjungsi sebelum	Presentase pemakaian
1793	3	0,16

4.2.6 KONJUNGSI *tetapi*

Jumlah kata tugas yang bersifat konjungsi *tetapi* yang terdapat dalam karangan siswa adalah 1 kalimat. Sedangkan jumlah keseluruhan kalimat yang terdapat dalam seluruh karangan siswa berjumlah 1793 kalimat, maka presentase pemakaian kata tugas yang bersifat konjungsi *tetapi* adalah sebagai berikut.

$$\frac{1}{1793} \times 100 = 0,05 \%$$

Secara visual presentase dari pemakaian kata tugas yang bersifat konjungsi *tetapi* dapat dilihat pada tabel 4.18 berikut ini.

Tabel 4.18 PRESENTASE PEMAKAIAN KONJUNGSI *tetapi*

Jumlah kalimat dalam keseluruhan karangan siswa	Jumlah kata tugas yang bersifat konjungsi tetapi	Presentase pemakaian
1793	1	0,05

4.2.2 KONJUNGSI *karena*

Jumlah kata tugas yang bersifat konjungsi *karena* yang terdapat dalam karangan siswa adalah 134 kalimat. Sedangkan jumlah keseluruhan kalimat yang terdapat dalam seluruh karangan siswa berjumlah 1793 kalimat, maka presentase pemakaian kata tugas yang bersifat konjungsi *karena* adalah sebagai berikut.

$$\frac{134}{1793} \times 100 = 7,47 \%$$

Secara visual presentase dari pemakaian kata tugas yang bersifat konjungsi *karena* dapat dilihat pada tabel 4.19 berikut ini.

Tabel 4.19 PRESENTASE PEMAKAIAN KONJUNGSI *karena*

Jumlah kalimat dalam keseluruhan karangan siswa	Jumlah kata tugas yang bersifat konjungsi <i>karena</i>	Presentase pemakaian
1793	134	7,47

Dari uraian di atas, secara variatif kita telah dapat menjawab permasalahan kedua dalam penelitian ini, yaitu penggunaan kata tugas yang bersifat konjungsi yang terdapat dalam karangan siswa. Dari 1793 kalimat yang terdapat dalam karangan siswa, yang lebih sering digunakan kata tugas yang bersifat konjungsi adalah konjungsi *dan*

yaitu sebesar 828 (46,18 %), dan yang kedua adalah konjungsi *karena* yaitu sebesar 134 (7,47 %).

Berdasarkan hasil analisis data di atas, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa SDN Inpres Minasa Upa tahun ajaran 1996/1997 (khususnya kelas V) telah mampu menggunakan kata tugas dalam berbagai jenis kalimat. Hal ini terbukti dengan hasil karangan siswa. Siswa telah dapat menjelaskan terbentuknya suatu kalimat sebagai akibat dari penggunaan kata tugas baik yang bersifat preposisi maupun konjungsi.

Selanjutnya secara ringkas dan sederhana, pemakaian kata tugas baik preposisi maupun konjungsi yang dibuat oleh siswa dapat dilihat pada tabel 4.20 berikut ini.

Tabel 4.20 KATA TUGAS YANG DIGUNAKAN SISWA

NO	JENIS KATA TUGAS	JUMLAH PEMAKAIAN	JUMLAH TOTAL KALIMAT	PRESENTASE PEMAKAIAN
I	PREPOSISI			
1	di	329	1793	18,35
2	ke	51	1793	2,84
3	dari	22	1793	1,22
4	pada	75	1793	4,18
5	oleh	5	1793	0,27
6	dengan	72	1793	4,01
7	tentang	4	1793	0,22
8	untuk	150	1793	8,36
	JUMLAH	708	1793	39,48

NO	JENIS KATA TUGAS	JUMLAH PEMAKAIAN	JUMLAH TOTAL KALIMAT	PRESENTASE PEMAKAIAN
I	KONJUNGSI			
1	dan	828	1793	46,18
2	atau	32	1793	1,78
3	setelah	55	1793	3,06
4	sesudah	32	1793	1,78
5	sebelum	3	1793	0,16
6	tetapi	1	1793	0,05
7	karena	134	1793	7,47
	JUMLAH	1085	1793	60,51

Dari data di atas dapat dimengerti bahwa kata tugas yang sering digunakan oleh siswa adalah preposisi *di* yaitu 329 (18,35 %), dan preposisi *untuk* yaitu 150 (8,36 %), serta konjungsi *dan* yaitu 828 (46,18 %), dan konjungsi *karena* yaitu 134 (7,47 %).

Hasil penelitian ini dapat diterima bila dikaitkan dengan pertumbuhan dan kreativitas siswa kelas V Sekolah Dasar, artinya sesuai dengan tuntutan kurikulum 1994.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab IV dapat disimpulkan mengenai kata tugas yang digunakan dalam karangan siswa kelas V SDN Inpres Minasa Upa Ujungpandang tahun ajaran 1996/1997.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V SDN Inpres Minasa Upa Ujungpandang tahun ajaran 1996/1997 dalam karangannya lebih sering menggunakan kata tugas (preposisi di digunakan sebanyak 327 (0,75), konjungsi dan sebanyak 829 (1,91 %).

5.1.1 PREPOSISI

Jenis preposisi yang digunakan siswa kelas V SDN Inpres Minasa Upa tahun ajaran 1996/1997 dalam karangannya ada 8 jenis. Diantaranya di sebanyak 329 (18,35 %), ke sebanyak 51 (2,84 %), dari sebanyak 22 (1,22 %), pada sebanyak 75 (4,01 %), oleh sebanyak 5 (0,27 %), dengan sebanyak 72 (4,01 %), tentang sebanyak 4 (0,22 %), untuk sebanyak 150 (8,36 %). Jumlah keseluruhannya sebanyak 708 (39,48 %).

5.1.2 KONJUNGSI

Jenis konjungsi yang digunakan siswa kelas V SDN Inpres Minasa Upa Ujungpandang tahun ajaran 1996/1997, dalam karangannya ada 7 jenis. Diantaranya *dan* sebanyak 828 (46,18 %), *atau* sebanyak 32 (1,78 %), *setelah* sebanyak 55 (3,06 %), *sesudah* sebanyak 32 (1,78 %), *sebelum* sebanyak 3 (0,16 %), *tetapi* sebanyak 1 (0,05 %), *karena* sebanyak 134 (7,47 %). Jumlah keseluruhan sebanyak 1085 (60,51 %).

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, berikut ini dikemukakan saran-saran kepada pihak yang berkepentingan dan berkaitan. Beberapa pihak dimaksud antara lain guru bidang studi bahasa Indonesia dan peneliti selanjutnya.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka ada beberapa saran yang perlu diperlihatkan oleh guru bidang studi dan kepada peneliti selanjutnya.

5.2.1 Guru bidang studi bahasa Indonesia, khususnya guru kelas V sekolah dasar hendaknya memperbanyak jam latihan mengarang, sehingga siswa dapat menuangkan ide dan perasaannya dalam karangan yang lebih kreatif lagi.

5.2.2 Guru bidang studi bahasa Indonesia, khususnya guru kelas V sekolah dasar dalam memberikan latihan hendaknya menekankan pada keterampilan siswa dalam menggunakan jenis-jenis kata tugas.

5.2.3 Penelitian ini bukan penelitian final sifatnya, tetapi penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut berkaitan dengan masalah kata tugas adalah penggunaan kata tugas dalam karangan siswa dengan menambah jumlah populasi dan sampel.

Universitas Terbuka

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Pratik*. Jakarta. Penerbit : RINEKA CIPTA.
- Chaer. Abdul. 1990. *Penggunaan Preposisi dan Konjungsi bahasa Indonesia*. Flores : Nusa Indah.
- Depdikbud. 1991. *Garis-garis Besar Program Pengajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar*. Jakarta.
- Depdikbud. 1993 *Kamus Bahasa Indonesia*. Cetakan Kedua. Jakarta : Perum Balai Pustaka.
- Depdikbud. 1993. *Kurikulum Pendidikan Dasar sembilan tahun*. GBPP 1994. Bahasa Indonesia.
- Furchan. Arief. 1982. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Harsiati. Titik. 1994. *Metode Penelitian Bahasa dan Pengajarannya*. FPBS. IKIP MALANG.
- Keraf. Gorys. 1984. *Tata Bahasa Indonesia*. Ende Flores : Nusa Indah.
- Moeliono. Anton. dkk. 1988. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Moeliono. Anton. dkk. 1993. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta : Edisi Kedua.
- Muslich. Masnur. 1990. *Garis-garis Besar Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Malang : YA3.
- Moleong. 1994. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Penerbit : PT. REMAJA ROSDAKARYA - BANDUNG.
- Poerwarminto. W.J.S. 1984. *Bahasa Indonesia untuk Karang Mengarang*. Yogya : U.P. Indonesia.

- Ramlan. M. 1982. *Kata Depan atau Preposisi dalam bahasa Indonesia*. Yogyakarta : CV. Karyono.
- Ramlan. M. 1985. *Tata Bahasa Indonesia Penggolongan Kata*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Soejito dan Taryono. 1984. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Malang : IKIP MALANG.
- Soejito. 1989. *Sinonim*. Bandung : Sinar Baru.
- Surachmad. Winarno. 1975, *Dasar dan Teknik Research*. Bandung : Tarsito.
- Surachmad. Winarno. 1985, *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung : Tarsito.
- Suryabrata. Sumadi. 1983. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Rajawali.
- Umiyeti. Sri. 1992. *Bahasa Indonesia Buku Pelengkap Sekolah Dasar Kelas 5*. Intan Pariwara.
- Yohanes. Yan Sehandi. 1991. *Kalimat dalam Penulisan Kaarangan*. Bandung : PT. REMAJA ROSDARYA.

LAMPIRAN I

**INSTRUMEN PENELITIAN DAN
PENGUMPULAN DATA**

Universitas Terbuka

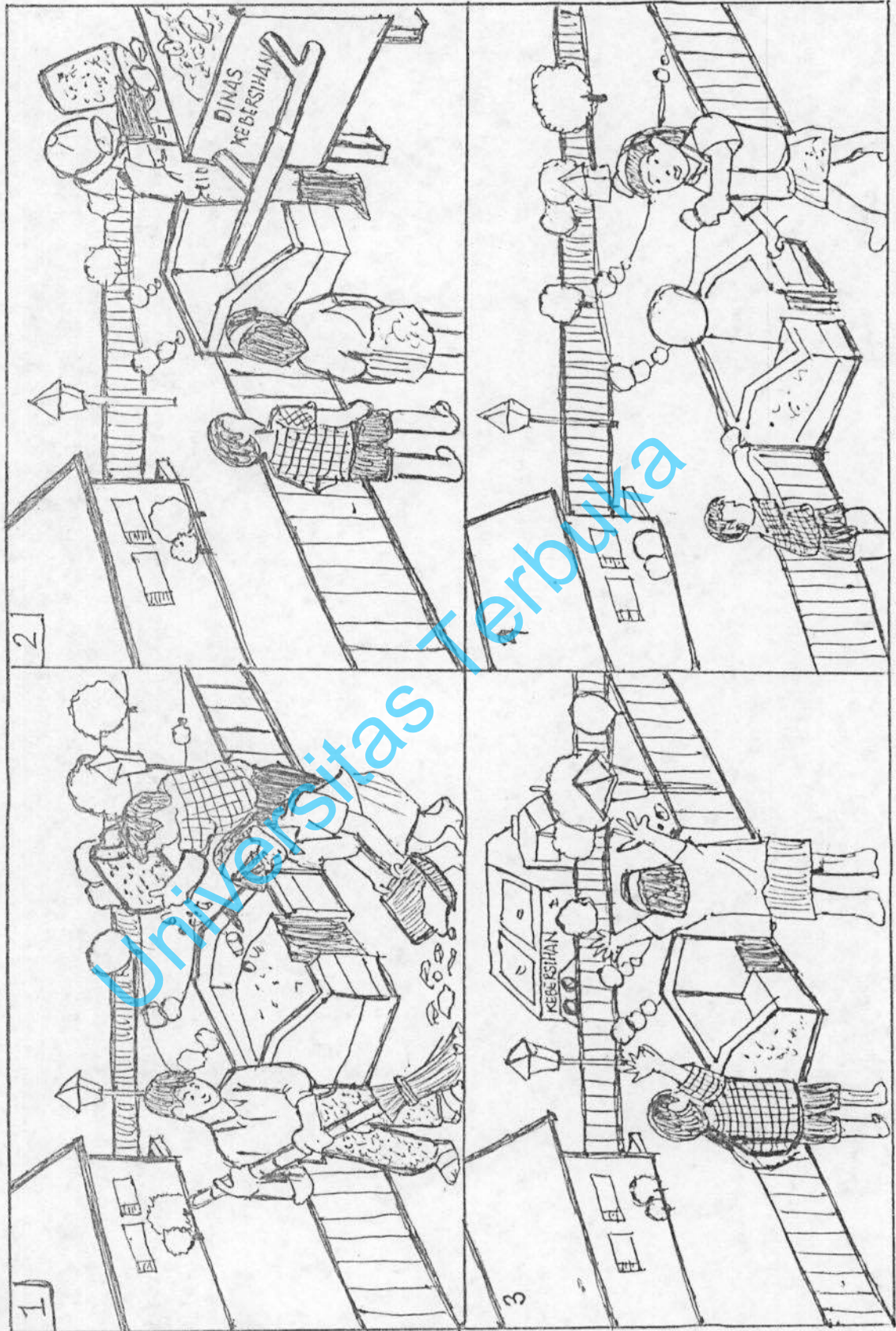
INSTRUMEN PENELITIAN DAN PENGUMPULAN DATA

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Sekolah : SDN Inpres Minasa Upa
Ujung Pandang
Kelas : V (lima)

PETUNJUK MENERJAKAN KARANGAN

- 1). Perhatikan baik-baik gambar seri tersebut.
- 2). Buatlah karangan yang menceritakan isi gambar secara berurutan, sehingga membentuk sebuah karangan yang baik.
- 3). Berilah judul karangan yang kalian buat berdasarkan gambar yang dibagikan.
- 4). Waktu yang disediakan 80 menit.
- 5). Selamat mengerjakan.

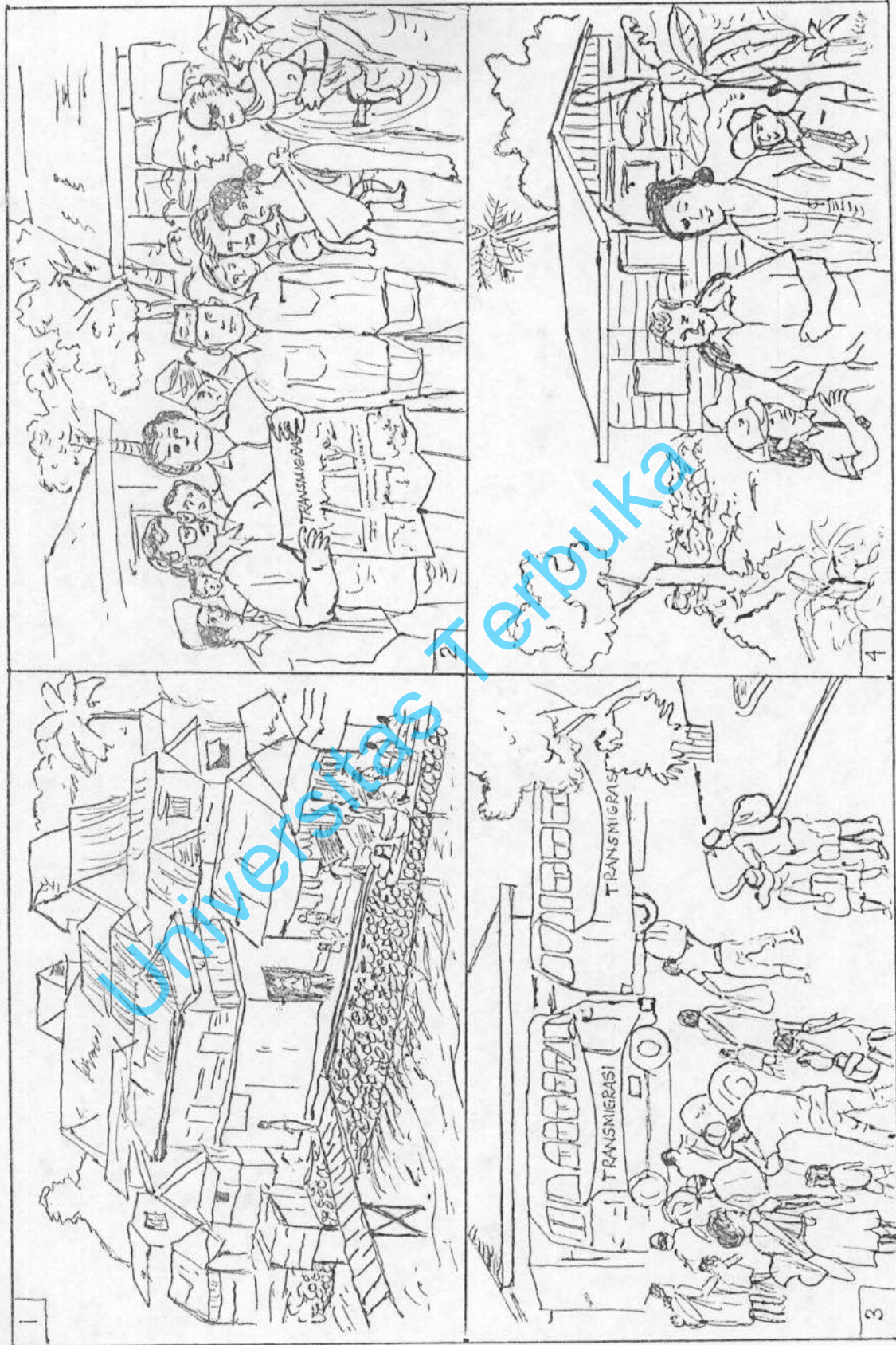
GAMBAR 01



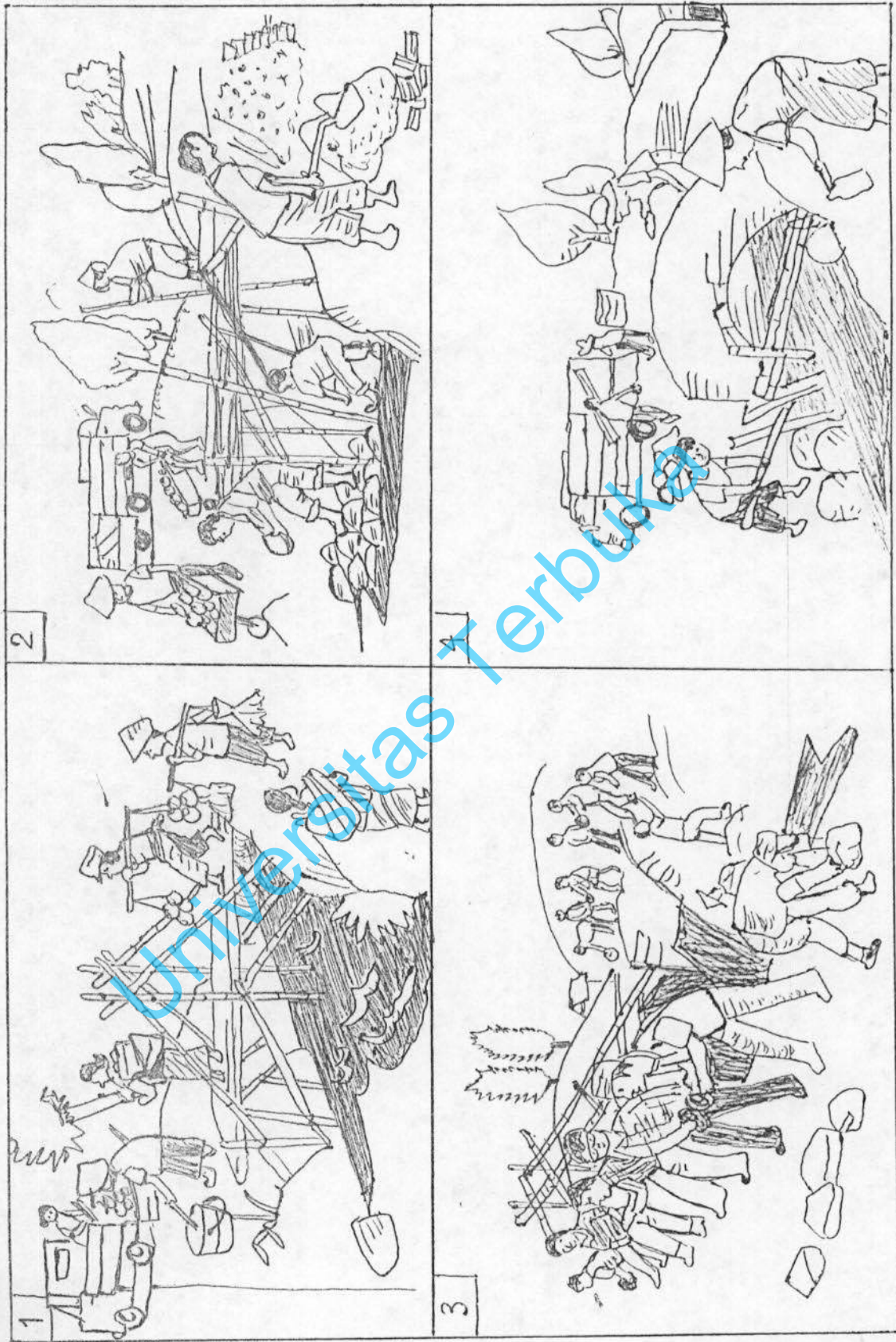
GAMBAR 02



GAMBAR 03



GAMBAR 04



LAMPIRAN II

CONTOH KARANGAN SISWA

Universitas Terbuka

01

Judul

MENGAPANG
BERSIH ITU SEHATNAMA: SORANTINA, BACHIR,
Kelas: V. CIMA

SD BIMPRES MINGASAU

8 Blok D6

8 Blok K 15/15

01 Suatu hari ~~ada~~ ada seorang anak, demotang tuanya membersihkan lingki-
ngannya dengan bersama-sama anak-anak itu mengambil rumput dan menaruhnya
ke tempat sampah dan orang tuanya menyapi. Supaya rumah anak itu indah in daga-
n dan tan tam, biar di got atau di tempat li Pakaf dan orang tua anak itu penyuru-
luntak membersihkan lingkungannya dengan baik. Supaya tetangga dan teman-temannya
sedang betah di rumah anak itu. ⁽¹⁾ ⁽²⁾ ⁽³⁾ ⁽⁴⁾ ⁽⁵⁾ ⁽⁶⁾ ⁽⁷⁾ ⁽⁸⁾ ⁽⁹⁾ ⁽¹⁰⁾ ⁽¹¹⁾ ⁽¹²⁾ ⁽¹³⁾ ⁽¹⁴⁾ ⁽¹⁵⁾ ⁽¹⁶⁾ ⁽¹⁷⁾ ⁽¹⁸⁾ ⁽¹⁹⁾ ⁽²⁰⁾ ⁽²¹⁾ ⁽²²⁾ ⁽²³⁾ ⁽²⁴⁾ ⁽²⁵⁾ ⁽²⁶⁾ ⁽²⁷⁾ ⁽²⁸⁾ ⁽²⁹⁾ ⁽³⁰⁾ ⁽³¹⁾ ⁽³²⁾ ⁽³³⁾ ⁽³⁴⁾ ⁽³⁵⁾ ⁽³⁶⁾ ⁽³⁷⁾ ⁽³⁸⁾ ⁽³⁹⁾ ⁽⁴⁰⁾ ⁽⁴¹⁾ ⁽⁴²⁾ ⁽⁴³⁾ ⁽⁴⁴⁾ ⁽⁴⁵⁾ ⁽⁴⁶⁾ ⁽⁴⁷⁾ ⁽⁴⁸⁾ ⁽⁴⁹⁾ ⁽⁵⁰⁾ ⁽⁵¹⁾ ⁽⁵²⁾ ⁽⁵³⁾ ⁽⁵⁴⁾ ⁽⁵⁵⁾ ⁽⁵⁶⁾ ⁽⁵⁷⁾ ⁽⁵⁸⁾ ⁽⁵⁹⁾ ⁽⁶⁰⁾ ⁽⁶¹⁾ ⁽⁶²⁾ ⁽⁶³⁾ ⁽⁶⁴⁾ ⁽⁶⁵⁾ ⁽⁶⁶⁾ ⁽⁶⁷⁾ ⁽⁶⁸⁾ ⁽⁶⁹⁾ ⁽⁷⁰⁾ ⁽⁷¹⁾ ⁽⁷²⁾ ⁽⁷³⁾ ⁽⁷⁴⁾ ⁽⁷⁵⁾ ⁽⁷⁶⁾ ⁽⁷⁷⁾ ⁽⁷⁸⁾ ⁽⁷⁹⁾ ⁽⁸⁰⁾ ⁽⁸¹⁾ ⁽⁸²⁾ ⁽⁸³⁾ ⁽⁸⁴⁾ ⁽⁸⁵⁾ ⁽⁸⁶⁾ ⁽⁸⁷⁾ ⁽⁸⁸⁾ ⁽⁸⁹⁾ ⁽⁹⁰⁾ ⁽⁹¹⁾ ⁽⁹²⁾ ⁽⁹³⁾ ⁽⁹⁴⁾ ⁽⁹⁵⁾ ⁽⁹⁶⁾ ⁽⁹⁷⁾ ⁽⁹⁸⁾ ⁽⁹⁹⁾ ⁽¹⁰⁰⁾ ⁽¹⁰¹⁾ ⁽¹⁰²⁾ ⁽¹⁰³⁾ ⁽¹⁰⁴⁾ ⁽¹⁰⁵⁾ ⁽¹⁰⁶⁾ ⁽¹⁰⁷⁾ ⁽¹⁰⁸⁾ ⁽¹⁰⁹⁾ ⁽¹¹⁰⁾ ⁽¹¹¹⁾ ⁽¹¹²⁾ ⁽¹¹³⁾ ⁽¹¹⁴⁾ ⁽¹¹⁵⁾ ⁽¹¹⁶⁾ ⁽¹¹⁷⁾ ⁽¹¹⁸⁾ ⁽¹¹⁹⁾ ⁽¹²⁰⁾ ⁽¹²¹⁾ ⁽¹²²⁾ ⁽¹²³⁾ ⁽¹²⁴⁾ ⁽¹²⁵⁾ ⁽¹²⁶⁾ ⁽¹²⁷⁾ ⁽¹²⁸⁾ ⁽¹²⁹⁾ ⁽¹³⁰⁾ ⁽¹³¹⁾ ⁽¹³²⁾ ⁽¹³³⁾ ⁽¹³⁴⁾ ⁽¹³⁵⁾ ⁽¹³⁶⁾ ⁽¹³⁷⁾ ⁽¹³⁸⁾ ⁽¹³⁹⁾ ⁽¹⁴⁰⁾ ⁽¹⁴¹⁾ ⁽¹⁴²⁾ ⁽¹⁴³⁾ ⁽¹⁴⁴⁾ ⁽¹⁴⁵⁾ ⁽¹⁴⁶⁾ ⁽¹⁴⁷⁾ ⁽¹⁴⁸⁾ ⁽¹⁴⁹⁾ ⁽¹⁵⁰⁾ ⁽¹⁵¹⁾ ⁽¹⁵²⁾ ⁽¹⁵³⁾ ⁽¹⁵⁴⁾ ⁽¹⁵⁵⁾ ⁽¹⁵⁶⁾ ⁽¹⁵⁷⁾ ⁽¹⁵⁸⁾ ⁽¹⁵⁹⁾ ⁽¹⁶⁰⁾ ⁽¹⁶¹⁾ ⁽¹⁶²⁾ ⁽¹⁶³⁾ ⁽¹⁶⁴⁾ ⁽¹⁶⁵⁾ ⁽¹⁶⁶⁾ ⁽¹⁶⁷⁾ ⁽¹⁶⁸⁾ ⁽¹⁶⁹⁾ ⁽¹⁷⁰⁾ ⁽¹⁷¹⁾ ⁽¹⁷²⁾ ⁽¹⁷³⁾ ⁽¹⁷⁴⁾ ⁽¹⁷⁵⁾ ⁽¹⁷⁶⁾ ⁽¹⁷⁷⁾ ⁽¹⁷⁸⁾ ⁽¹⁷⁹⁾ ⁽¹⁸⁰⁾ ⁽¹⁸¹⁾ ⁽¹⁸²⁾ ⁽¹⁸³⁾ ⁽¹⁸⁴⁾ ⁽¹⁸⁵⁾ ⁽¹⁸⁶⁾ ⁽¹⁸⁷⁾ ⁽¹⁸⁸⁾ ⁽¹⁸⁹⁾ ⁽¹⁹⁰⁾ ⁽¹⁹¹⁾ ⁽¹⁹²⁾ ⁽¹⁹³⁾ ⁽¹⁹⁴⁾ ⁽¹⁹⁵⁾ ⁽¹⁹⁶⁾ ⁽¹⁹⁷⁾ ⁽¹⁹⁸⁾ ⁽¹⁹⁹⁾ ⁽²⁰⁰⁾ ⁽²⁰¹⁾ ⁽²⁰²⁾ ⁽²⁰³⁾ ⁽²⁰⁴⁾ ⁽²⁰⁵⁾ ⁽²⁰⁶⁾ ⁽²⁰⁷⁾ ⁽²⁰⁸⁾ ⁽²⁰⁹⁾ ⁽²¹⁰⁾ ⁽²¹¹⁾ ⁽²¹²⁾ ⁽²¹³⁾ ⁽²¹⁴⁾ ⁽²¹⁵⁾ ⁽²¹⁶⁾ ⁽²¹⁷⁾ ⁽²¹⁸⁾ ⁽²¹⁹⁾ ⁽²²⁰⁾ ⁽²²¹⁾ ⁽²²²⁾ ⁽²²³⁾ ⁽²²⁴⁾ ⁽²²⁵⁾ ⁽²²⁶⁾ ⁽²²⁷⁾ ⁽²²⁸⁾ ⁽²²⁹⁾ ⁽²³⁰⁾ ⁽²³¹⁾ ⁽²³²⁾ ⁽²³³⁾ ⁽²³⁴⁾ ⁽²³⁵⁾ ⁽²³⁶⁾ ⁽²³⁷⁾ ⁽²³⁸⁾ ⁽²³⁹⁾ ⁽²⁴⁰⁾ ⁽²⁴¹⁾ ⁽²⁴²⁾ ⁽²⁴³⁾ ⁽²⁴⁴⁾ ⁽²⁴⁵⁾ ⁽²⁴⁶⁾ ⁽²⁴⁷⁾ ⁽²⁴⁸⁾ ⁽²⁴⁹⁾ ⁽²⁵⁰⁾ ⁽²⁵¹⁾ ⁽²⁵²⁾ ⁽²⁵³⁾ ⁽²⁵⁴⁾ ⁽²⁵⁵⁾ ⁽²⁵⁶⁾ ⁽²⁵⁷⁾ ⁽²⁵⁸⁾ ⁽²⁵⁹⁾ ⁽²⁶⁰⁾ ⁽²⁶¹⁾ ⁽²⁶²⁾ ⁽²⁶³⁾ ⁽²⁶⁴⁾ ⁽²⁶⁵⁾ ⁽²⁶⁶⁾ ⁽²⁶⁷⁾ ⁽²⁶⁸⁾ ⁽²⁶⁹⁾ ⁽²⁷⁰⁾ ⁽²⁷¹⁾ ⁽²⁷²⁾ ⁽²⁷³⁾ ⁽²⁷⁴⁾ ⁽²⁷⁵⁾ ⁽²⁷⁶⁾ ⁽²⁷⁷⁾ ⁽²⁷⁸⁾ ⁽²⁷⁹⁾ ⁽²⁸⁰⁾ ⁽²⁸¹⁾ ⁽²⁸²⁾ ⁽²⁸³⁾ ⁽²⁸⁴⁾ ⁽²⁸⁵⁾ ⁽²⁸⁶⁾ ⁽²⁸⁷⁾ ⁽²⁸⁸⁾ ⁽²⁸⁹⁾ ⁽²⁹⁰⁾ ⁽²⁹¹⁾ ⁽²⁹²⁾ ⁽²⁹³⁾ ⁽²⁹⁴⁾ ⁽²⁹⁵⁾ ⁽²⁹⁶⁾ ⁽²⁹⁷⁾ ⁽²⁹⁸⁾ ⁽²⁹⁹⁾ ⁽³⁰⁰⁾ ⁽³⁰¹⁾ ⁽³⁰²⁾ ⁽³⁰³⁾ ⁽³⁰⁴⁾ ⁽³⁰⁵⁾ ⁽³⁰⁶⁾ ⁽³⁰⁷⁾ ⁽³⁰⁸⁾ ⁽³⁰⁹⁾ ⁽³¹⁰⁾ ⁽³¹¹⁾ ⁽³¹²⁾ ⁽³¹³⁾ ⁽³¹⁴⁾ ⁽³¹⁵⁾ ⁽³¹⁶⁾ ⁽³¹⁷⁾ ⁽³¹⁸⁾ ⁽³¹⁹⁾ ⁽³²⁰⁾ ⁽³²¹⁾ ⁽³²²⁾ ⁽³²³⁾ ⁽³²⁴⁾ ⁽³²⁵⁾ ⁽³²⁶⁾ ⁽³²⁷⁾ ⁽³²⁸⁾ ⁽³²⁹⁾ ⁽³³⁰⁾ ⁽³³¹⁾ ⁽³³²⁾ ⁽³³³⁾ ⁽³³⁴⁾ ⁽³³⁵⁾ ⁽³³⁶⁾ ⁽³³⁷⁾ ⁽³³⁸⁾ ⁽³³⁹⁾ ⁽³⁴⁰⁾ ⁽³⁴¹⁾ ⁽³⁴²⁾ ⁽³⁴³⁾ ⁽³⁴⁴⁾ ⁽³⁴⁵⁾ ⁽³⁴⁶⁾ ⁽³⁴⁷⁾ ⁽³⁴⁸⁾ ⁽³⁴⁹⁾ ⁽³⁵⁰⁾ ⁽³⁵¹⁾ ⁽³⁵²⁾ ⁽³⁵³⁾ ⁽³⁵⁴⁾ ⁽³⁵⁵⁾ ⁽³⁵⁶⁾ ⁽³⁵⁷⁾ ⁽³⁵⁸⁾ ⁽³⁵⁹⁾ ⁽³⁶⁰⁾ ⁽³⁶¹⁾ ⁽³⁶²⁾ ⁽³⁶³⁾ ⁽³⁶⁴⁾ ⁽³⁶⁵⁾ ⁽³⁶⁶⁾ ⁽³⁶⁷⁾ ⁽³⁶⁸⁾ ⁽³⁶⁹⁾ ⁽³⁷⁰⁾ ⁽³⁷¹⁾ ⁽³⁷²⁾ ⁽³⁷³⁾ ⁽³⁷⁴⁾ ⁽³⁷⁵⁾ ⁽³⁷⁶⁾ ⁽³⁷⁷⁾ ⁽³⁷⁸⁾ ⁽³⁷⁹⁾ ⁽³⁸⁰⁾ ⁽³⁸¹⁾ ⁽³⁸²⁾ ⁽³⁸³⁾ ⁽³⁸⁴⁾ ⁽³⁸⁵⁾ ⁽³⁸⁶⁾ ⁽³⁸⁷⁾ ⁽³⁸⁸⁾ ⁽³⁸⁹⁾ ⁽³⁹⁰⁾ ⁽³⁹¹⁾ ⁽³⁹²⁾ ⁽³⁹³⁾ ⁽³⁹⁴⁾ ⁽³⁹⁵⁾ ⁽³⁹⁶⁾ ⁽³⁹⁷⁾ ⁽³⁹⁸⁾ ⁽³⁹⁹⁾ ⁽⁴⁰⁰⁾ ⁽⁴⁰¹⁾ ⁽⁴⁰²⁾ ⁽⁴⁰³⁾ ⁽⁴⁰⁴⁾ ⁽⁴⁰⁵⁾ ⁽⁴⁰⁶⁾ ⁽⁴⁰⁷⁾ ⁽⁴⁰⁸⁾ ⁽⁴⁰⁹⁾ ⁽⁴¹⁰⁾ ⁽⁴¹¹⁾ ⁽⁴¹²⁾ ⁽⁴¹³⁾ ⁽⁴¹⁴⁾ ⁽⁴¹⁵⁾ ⁽⁴¹⁶⁾ ⁽⁴¹⁷⁾ ⁽⁴¹⁸⁾ ⁽⁴¹⁹⁾ ⁽⁴²⁰⁾ ⁽⁴²¹⁾ ⁽⁴²²⁾ ⁽⁴²³⁾ ⁽⁴²⁴⁾ ⁽⁴²⁵⁾ ⁽⁴²⁶⁾ ⁽⁴²⁷⁾ ⁽⁴²⁸⁾ ⁽⁴²⁹⁾ ⁽⁴³⁰⁾ ⁽⁴³¹⁾ ⁽⁴³²⁾ ⁽⁴³³⁾ ⁽⁴³⁴⁾ ⁽⁴³⁵⁾ ⁽⁴³⁶⁾ ⁽⁴³⁷⁾ ⁽⁴³⁸⁾ ⁽⁴³⁹⁾ ⁽⁴⁴⁰⁾ ⁽⁴⁴¹⁾ ⁽⁴⁴²⁾ ⁽⁴⁴³⁾ ⁽⁴⁴⁴⁾ ⁽⁴⁴⁵⁾ ⁽⁴⁴⁶⁾ ⁽⁴⁴⁷⁾ ⁽⁴⁴⁸⁾ ⁽⁴⁴⁹⁾ ⁽⁴⁵⁰⁾ ⁽⁴⁵¹⁾ ⁽⁴⁵²⁾ ⁽⁴⁵³⁾ ⁽⁴⁵⁴⁾ ⁽⁴⁵⁵⁾ ⁽⁴⁵⁶⁾ ⁽⁴⁵⁷⁾ ⁽⁴⁵⁸⁾ ⁽⁴⁵⁹⁾ ⁽⁴⁶⁰⁾ ⁽⁴⁶¹⁾ ⁽⁴⁶²⁾ ⁽⁴⁶³⁾ ⁽⁴⁶⁴⁾ ⁽⁴⁶⁵⁾ ⁽⁴⁶⁶⁾ ⁽⁴⁶⁷⁾ ⁽⁴⁶⁸⁾ ⁽⁴⁶⁹⁾ ⁽⁴⁷⁰⁾ ⁽⁴⁷¹⁾ ⁽⁴⁷²⁾ ⁽⁴⁷³⁾ ⁽⁴⁷⁴⁾ ⁽⁴⁷⁵⁾ ⁽⁴⁷⁶⁾ ⁽⁴⁷⁷⁾ ⁽⁴⁷⁸⁾ ⁽⁴⁷⁹⁾ ⁽⁴⁸⁰⁾ ⁽⁴⁸¹⁾ ⁽⁴⁸²⁾ ⁽⁴⁸³⁾ ⁽⁴⁸⁴⁾ ⁽⁴⁸⁵⁾ ⁽⁴⁸⁶⁾ ⁽⁴⁸⁷⁾ ⁽⁴⁸⁸⁾ ⁽⁴⁸⁹⁾ ⁽⁴⁹⁰⁾ ⁽⁴⁹¹⁾ ⁽⁴⁹²⁾ ⁽⁴⁹³⁾ ⁽⁴⁹⁴⁾ ⁽⁴⁹⁵⁾ ⁽⁴⁹⁶⁾ ⁽⁴⁹⁷⁾ ⁽⁴⁹⁸⁾ ⁽⁴⁹⁹⁾ ⁽⁵⁰⁰⁾ ⁽⁵⁰¹⁾ ⁽⁵⁰²⁾ ⁽⁵⁰³⁾ ⁽⁵⁰⁴⁾ ⁽⁵⁰⁵⁾ ⁽⁵⁰⁶⁾ ⁽⁵⁰⁷⁾ ⁽⁵⁰⁸⁾ ⁽⁵⁰⁹⁾ ⁽⁵¹⁰⁾ ⁽⁵¹¹⁾ ⁽⁵¹²⁾ ⁽⁵¹³⁾ ⁽⁵¹⁴⁾ ⁽⁵¹⁵⁾ ⁽⁵¹⁶⁾ ⁽⁵¹⁷⁾ ⁽⁵¹⁸⁾ ⁽⁵¹⁹⁾ ⁽⁵²⁰⁾ ⁽⁵²¹⁾ ⁽⁵²²⁾ ⁽⁵²³⁾ ⁽⁵²⁴⁾ ⁽⁵²⁵⁾ ⁽⁵²⁶⁾ ⁽⁵²⁷⁾ ⁽⁵²⁸⁾ ⁽⁵²⁹⁾ ⁽⁵³⁰⁾ ⁽⁵³¹⁾ ⁽⁵³²⁾ ⁽⁵³³⁾ ⁽⁵³⁴⁾ ⁽⁵³⁵⁾ ⁽⁵³⁶⁾ ⁽⁵³⁷⁾ ⁽⁵³⁸⁾ ⁽⁵³⁹⁾ ⁽⁵⁴⁰⁾ ⁽⁵⁴¹⁾ ⁽⁵⁴²⁾ ⁽⁵⁴³⁾ ⁽⁵⁴⁴⁾ ⁽⁵⁴⁵⁾ ⁽⁵⁴⁶⁾ ⁽⁵⁴⁷⁾ ⁽⁵⁴⁸⁾ ⁽⁵⁴⁹⁾ ⁽⁵⁵⁰⁾ ⁽⁵⁵¹⁾ ⁽⁵⁵²⁾ ⁽⁵⁵³⁾ ⁽⁵⁵⁴⁾ ⁽⁵⁵⁵⁾ ⁽⁵⁵⁶⁾ ⁽⁵⁵⁷⁾ ⁽⁵⁵⁸⁾ ⁽⁵⁵⁹⁾ ⁽⁵⁶⁰⁾ ⁽⁵⁶¹⁾ ⁽⁵⁶²⁾ ⁽⁵⁶³⁾ ⁽⁵⁶⁴⁾ ⁽⁵⁶⁵⁾ ⁽⁵⁶⁶⁾ ⁽⁵⁶⁷⁾ ⁽⁵⁶⁸⁾ ⁽⁵⁶⁹⁾ ⁽⁵⁷⁰⁾ ⁽⁵⁷¹⁾ ⁽⁵⁷²⁾ ⁽⁵⁷³⁾ ⁽⁵⁷⁴⁾ ⁽⁵⁷⁵⁾ ⁽⁵⁷⁶⁾ ⁽⁵⁷⁷⁾ ⁽⁵⁷⁸⁾ ⁽⁵⁷⁹⁾ ⁽⁵⁸⁰⁾ ⁽⁵⁸¹⁾ ⁽⁵⁸²⁾ ⁽⁵⁸³⁾ ⁽⁵⁸⁴⁾ ⁽⁵⁸⁵⁾ ⁽⁵⁸⁶⁾ ⁽⁵⁸⁷⁾ ⁽⁵⁸⁸⁾ ⁽⁵⁸⁹⁾ ⁽⁵⁹⁰⁾ ⁽⁵⁹¹⁾ ⁽⁵⁹²⁾ ⁽⁵⁹³⁾ ⁽⁵⁹⁴⁾ ⁽⁵⁹⁵⁾ ⁽⁵⁹⁶⁾ ⁽⁵⁹⁷⁾ ⁽⁵⁹⁸⁾ ⁽⁵⁹⁹⁾ ⁽⁶⁰⁰⁾ ⁽⁶⁰¹⁾ ⁽⁶⁰²⁾ ⁽⁶⁰³⁾ ⁽⁶⁰⁴⁾ ⁽⁶⁰⁵⁾ ⁽⁶⁰⁶⁾ ⁽⁶⁰⁷⁾ ⁽⁶⁰⁸⁾ ⁽⁶⁰⁹⁾ ⁽⁶¹⁰⁾ ⁽⁶¹¹⁾ ⁽⁶¹²⁾ ⁽⁶¹³⁾ ⁽⁶¹⁴⁾ ⁽⁶¹⁵⁾ ⁽⁶¹⁶⁾ ⁽⁶¹⁷⁾ ⁽⁶¹⁸⁾ ⁽⁶¹⁹⁾ ⁽⁶²⁰⁾ ⁽⁶²¹⁾ ⁽⁶²²⁾ ⁽⁶²³⁾ ⁽⁶²⁴⁾ ⁽⁶²⁵⁾ ⁽⁶²⁶⁾ ⁽⁶²⁷⁾ ⁽⁶²⁸⁾ ⁽⁶²⁹⁾ ⁽⁶³⁰⁾ ⁽⁶³¹⁾ ⁽⁶³²⁾ ⁽⁶³³⁾ ⁽⁶³⁴⁾ ⁽⁶³⁵⁾ ⁽⁶³⁶⁾ ⁽⁶³⁷⁾ ⁽⁶³⁸⁾ ⁽⁶³⁹⁾ ⁽⁶⁴⁰⁾ ⁽⁶⁴¹⁾ ⁽⁶⁴²⁾ ⁽⁶⁴³⁾ ⁽⁶⁴⁴⁾ ⁽⁶⁴⁵⁾ ⁽⁶⁴⁶⁾ ⁽⁶⁴⁷⁾ ⁽⁶⁴⁸⁾ ⁽⁶⁴⁹⁾ ⁽⁶⁵⁰⁾ ⁽⁶⁵¹⁾ ⁽⁶⁵²⁾ ⁽⁶⁵³⁾ ⁽⁶⁵⁴⁾ ⁽⁶⁵⁵⁾ ⁽⁶⁵⁶⁾ ⁽⁶⁵⁷⁾ ⁽⁶⁵⁸⁾ ⁽⁶⁵⁹⁾ ⁽⁶⁶⁰⁾ ⁽⁶⁶¹⁾ ⁽⁶⁶²⁾ ⁽⁶⁶³⁾ ⁽⁶⁶⁴⁾ ⁽⁶⁶⁵⁾ ⁽⁶⁶⁶⁾ ⁽⁶⁶⁷⁾ ⁽⁶⁶⁸⁾ ⁽⁶⁶⁹⁾ ⁽⁶⁷⁰⁾ ⁽⁶⁷¹⁾ ⁽⁶⁷²⁾ ⁽⁶⁷³⁾ ⁽⁶⁷⁴⁾ ⁽⁶⁷⁵⁾ ⁽⁶⁷⁶⁾ ⁽⁶⁷⁷⁾ ⁽⁶⁷⁸⁾ ⁽⁶⁷⁹⁾ ⁽⁶⁸⁰⁾ ⁽⁶⁸¹⁾ ⁽⁶⁸²⁾ ⁽⁶⁸³⁾ ⁽⁶⁸⁴⁾ ⁽⁶⁸⁵⁾ ⁽⁶⁸⁶⁾ ⁽⁶⁸⁷⁾ ⁽⁶⁸⁸⁾ ⁽⁶⁸⁹⁾ ⁽⁶⁹⁰⁾ ⁽⁶⁹¹⁾ ⁽⁶⁹²⁾ ⁽⁶⁹³⁾ ⁽⁶⁹⁴⁾ ⁽⁶⁹⁵⁾ ⁽⁶⁹⁶⁾ ⁽⁶⁹⁷⁾ ⁽⁶⁹⁸⁾ ⁽⁶⁹⁹⁾ ⁽⁷⁰⁰⁾ ⁽⁷⁰¹⁾ ⁽⁷⁰²⁾ ⁽⁷⁰³⁾ ⁽⁷⁰⁴⁾ ⁽⁷⁰⁵⁾ ⁽⁷⁰⁶⁾ ⁽⁷⁰⁷⁾ ⁽⁷⁰⁸⁾ ⁽⁷⁰⁹⁾ ⁽⁷¹⁰⁾ ⁽⁷¹¹⁾ ⁽⁷¹²⁾ ⁽⁷¹³⁾ ⁽⁷¹⁴⁾ ⁽⁷¹⁵⁾ ⁽⁷¹⁶⁾ ⁽⁷¹⁷⁾ ⁽⁷¹⁸⁾ ⁽⁷¹⁹⁾ ⁽⁷²⁰⁾ ⁽⁷²¹⁾ ⁽⁷²²⁾ ⁽⁷²³⁾ ⁽⁷²⁴⁾ ⁽⁷²⁵⁾ ⁽⁷²⁶⁾ ⁽⁷²⁷⁾ ⁽⁷²⁸⁾ ⁽⁷²⁹⁾ ⁽⁷³⁰⁾ ⁽⁷³¹⁾ ⁽⁷³²⁾ ⁽⁷³³⁾ ⁽⁷³⁴⁾ ⁽⁷³⁵⁾ ⁽⁷³⁶⁾ ⁽⁷³⁷⁾ ⁽⁷³⁸⁾ ⁽⁷³⁹⁾ ⁽⁷⁴⁰⁾ ⁽⁷⁴¹⁾ ⁽⁷⁴²⁾ ⁽⁷⁴³⁾ ⁽⁷⁴⁴⁾ ⁽⁷⁴⁵⁾ ⁽⁷⁴⁶⁾ ⁽⁷⁴⁷⁾ ⁽⁷⁴⁸⁾ ⁽⁷⁴⁹⁾ ⁽⁷⁵⁰⁾ ⁽⁷⁵¹⁾ ⁽⁷⁵²⁾ ⁽⁷⁵³⁾ ⁽⁷⁵⁴⁾ ⁽⁷⁵⁵⁾ ⁽⁷⁵⁶⁾ ⁽⁷⁵⁷⁾ ⁽⁷⁵⁸⁾ ⁽⁷⁵⁹⁾ ⁽⁷⁶⁰⁾ ⁽⁷⁶¹⁾ ⁽⁷⁶²⁾ ⁽⁷⁶³⁾ ⁽⁷⁶⁴⁾ ⁽⁷⁶⁵⁾ ⁽⁷⁶⁶⁾ ⁽⁷⁶⁷⁾ ⁽⁷⁶⁸⁾ ⁽⁷⁶⁹⁾ ⁽⁷⁷⁰⁾ ⁽⁷⁷¹⁾ ⁽⁷⁷²⁾ ⁽⁷⁷³⁾ ⁽⁷⁷⁴⁾ ⁽⁷⁷⁵⁾ ⁽⁷⁷⁶⁾ ⁽⁷⁷⁷⁾ ⁽⁷⁷⁸⁾ ⁽⁷⁷⁹⁾ ⁽⁷⁸⁰⁾ ⁽⁷⁸¹⁾ ⁽⁷⁸²⁾ ⁽⁷⁸³⁾ ⁽⁷⁸⁴⁾ ⁽⁷⁸⁵⁾ ⁽⁷⁸⁶⁾ ⁽⁷⁸⁷⁾ ⁽⁷⁸⁸⁾ ⁽⁷⁸⁹⁾ ⁽⁷⁹⁰⁾ ⁽⁷⁹¹⁾ ⁽⁷⁹²⁾ ⁽⁷⁹³⁾ ⁽⁷⁹⁴⁾ ⁽⁷⁹⁵⁾ ⁽⁷⁹⁶⁾ ⁽⁷⁹⁷⁾ ⁽⁷⁹⁸⁾ ⁽⁷⁹⁹⁾ ⁽⁸⁰⁰⁾ ⁽⁸⁰¹⁾ ⁽⁸⁰²⁾ ⁽⁸⁰³⁾ ⁽⁸⁰⁴⁾ ⁽⁸⁰⁵⁾ ⁽⁸⁰⁶⁾ ⁽⁸⁰⁷⁾ ⁽⁸⁰⁸⁾ ⁽⁸⁰⁹⁾ ⁽⁸¹⁰⁾ ⁽⁸¹¹⁾ ⁽⁸¹²⁾ ⁽⁸¹³⁾ ⁽⁸¹⁴⁾ ⁽⁸¹⁵⁾ ⁽⁸¹⁶⁾ ⁽⁸¹⁷⁾ ⁽⁸¹⁸⁾ ⁽⁸¹⁹⁾ ⁽⁸²⁰⁾ ⁽⁸²¹⁾ ⁽⁸²²⁾ ⁽⁸²³⁾ ⁽⁸²⁴⁾ ⁽⁸²⁵⁾ ⁽⁸²⁶⁾ ⁽⁸²⁷⁾ ⁽⁸²⁸⁾ ⁽⁸²⁹⁾ ⁽⁸³⁰⁾ ⁽⁸³¹⁾ ⁽⁸³²⁾ ⁽⁸³³⁾ ⁽⁸³⁴⁾ ⁽⁸³⁵⁾ ⁽⁸³⁶⁾ ⁽⁸³⁷⁾ ⁽⁸³⁸⁾ ⁽⁸³⁹⁾ ⁽⁸⁴⁰⁾ ⁽⁸⁴¹⁾ ⁽⁸⁴²⁾ ⁽⁸⁴³⁾ ⁽⁸⁴⁴⁾ ⁽⁸⁴⁵⁾ ⁽⁸⁴⁶⁾ ⁽⁸⁴⁷⁾ ⁽⁸⁴⁸⁾ ⁽⁸⁴⁹⁾ ⁽⁸⁵⁰⁾ ⁽⁸⁵¹⁾ ⁽⁸⁵²⁾ ⁽⁸⁵³⁾ ⁽⁸⁵⁴⁾ ⁽⁸⁵⁵⁾ ⁽⁸⁵⁶⁾ ⁽⁸⁵⁷⁾ ⁽⁸⁵⁸⁾ ⁽⁸⁵⁹⁾ ⁽⁸⁶⁰⁾ ⁽⁸⁶¹⁾ ⁽⁸⁶²⁾ ⁽⁸⁶³⁾ ⁽⁸⁶⁴⁾ ⁽⁸⁶⁵⁾ ⁽⁸⁶⁶⁾ ⁽⁸⁶⁷⁾ ⁽⁸⁶⁸⁾ ⁽⁸⁶⁹⁾ ⁽⁸⁷⁰⁾ ⁽⁸⁷¹⁾ ⁽⁸⁷²⁾ ⁽⁸⁷³⁾ ⁽⁸⁷⁴⁾ ⁽⁸⁷⁵⁾ ⁽⁸⁷⁶⁾ ⁽⁸⁷⁷⁾ ⁽⁸⁷⁸⁾ ⁽⁸⁷⁹⁾ ⁽⁸⁸⁰⁾ ⁽⁸⁸¹⁾ ⁽⁸⁸²⁾ ⁽⁸⁸³⁾ ⁽⁸⁸⁴⁾ ⁽⁸⁸⁵⁾ ⁽⁸⁸⁶⁾ ⁽⁸⁸⁷⁾ ⁽⁸⁸⁸⁾ ⁽⁸⁸⁹⁾ ⁽⁸⁹⁰⁾ ⁽⁸⁹¹⁾ ⁽⁸⁹²⁾ ⁽⁸⁹³⁾ ⁽⁸⁹⁴⁾ ⁽⁸⁹⁵⁾ ⁽⁸⁹⁶⁾ ⁽⁸⁹⁷⁾ ⁽⁸⁹⁸⁾ ⁽⁸⁹⁹⁾ ⁽⁹⁰⁰⁾ ⁽⁹⁰¹⁾ ⁽⁹⁰²⁾ ⁽⁹⁰³⁾ ⁽⁹⁰⁴⁾ ⁽⁹⁰⁵⁾ ⁽⁹⁰⁶⁾ ⁽⁹⁰⁷⁾ ⁽⁹⁰⁸⁾ ⁽⁹⁰⁹⁾ ⁽⁹¹⁰⁾ ⁽⁹¹¹⁾ ⁽⁹¹²⁾ ⁽⁹¹³⁾ ⁽⁹¹⁴⁾ ⁽⁹¹⁵⁾ ⁽⁹¹⁶⁾ ⁽⁹¹⁷⁾ ⁽⁹¹⁸⁾ ⁽⁹¹⁹⁾ ⁽⁹²⁰⁾ ⁽⁹²¹⁾ ⁽⁹²²⁾ ⁽⁹²³⁾ ⁽⁹²⁴⁾ ⁽⁹²⁵⁾ ⁽⁹²⁶⁾ ⁽⁹²⁷⁾ ⁽⁹²⁸⁾ ⁽⁹²⁹⁾ ⁽⁹³⁰⁾ ⁽⁹³¹⁾ ⁽⁹³²⁾ ⁽⁹³³⁾ ⁽⁹³⁴⁾ ⁽⁹³⁵⁾ ⁽⁹³⁶⁾ ⁽⁹³⁷⁾ ⁽⁹³⁸⁾ ⁽⁹³⁹⁾ ⁽⁹⁴⁰⁾ ⁽⁹⁴¹⁾ ⁽⁹⁴²⁾ ⁽⁹⁴³⁾ ⁽⁹⁴⁴⁾ ⁽⁹⁴⁵⁾ ⁽⁹⁴⁶⁾ ⁽⁹⁴⁷⁾ ⁽⁹⁴⁸⁾ ⁽⁹⁴⁹⁾ ⁽⁹⁵⁰⁾ ⁽⁹⁵¹⁾ ⁽⁹⁵²⁾ ⁽⁹⁵³⁾ ⁽⁹⁵⁴⁾ ⁽⁹⁵⁵⁾ ⁽⁹⁵⁶⁾ ⁽⁹⁵⁷⁾ ⁽⁹⁵⁸⁾ ⁽⁹⁵⁹⁾ ⁽⁹⁶⁰⁾ ⁽⁹⁶¹⁾ ⁽⁹⁶²⁾ ⁽⁹⁶³⁾ ⁽⁹⁶⁴⁾ ⁽⁹⁶⁵⁾ ⁽⁹⁶⁶⁾ ⁽⁹⁶⁷⁾ ⁽⁹⁶⁸⁾ ⁽⁹⁶⁹⁾ ⁽⁹⁷⁰⁾ ⁽⁹⁷¹⁾ ⁽⁹⁷²⁾ ⁽⁹⁷³⁾ ⁽⁹⁷⁴⁾ ⁽⁹⁷⁵⁾ ⁽⁹⁷⁶⁾ ⁽⁹⁷⁷⁾ ⁽⁹⁷⁸⁾ ⁽⁹⁷⁹⁾ ⁽⁹⁸⁰⁾ ⁽⁹⁸¹⁾ ⁽⁹⁸²⁾ ⁽⁹⁸³⁾ ⁽⁹⁸⁴⁾ ⁽⁹⁸⁵⁾ ⁽⁹⁸⁶⁾ ⁽⁹⁸⁷⁾ ⁽⁹⁸⁸⁾ ⁽⁹⁸⁹⁾ ⁽⁹⁹⁰⁾ ⁽⁹⁹¹⁾ ⁽⁹⁹²⁾ ⁽⁹⁹³⁾ ⁽⁹⁹⁴⁾ ⁽⁹⁹⁵⁾ ⁽⁹⁹⁶⁾ ⁽⁹⁹⁷⁾ ⁽⁹⁹⁸⁾ ⁽⁹⁹⁹⁾ ⁽¹⁰⁰⁰⁾ ⁽¹⁰⁰¹⁾ ⁽¹⁰⁰²⁾ ⁽¹⁰⁰³⁾ ⁽¹⁰⁰⁴⁾ ⁽¹⁰⁰⁵⁾ ⁽¹⁰⁰⁶⁾ ⁽¹⁰⁰⁷⁾ ⁽¹⁰⁰⁸⁾ ⁽¹⁰⁰⁹⁾ ⁽¹⁰¹⁰⁾ ⁽¹⁰¹¹⁾ ⁽¹⁰¹²⁾ ⁽¹⁰¹³⁾ ⁽¹⁰¹⁴⁾ ⁽¹⁰¹⁵⁾ ⁽¹⁰¹⁶⁾ ⁽¹⁰¹⁷⁾ ⁽¹⁰¹⁸⁾ ⁽¹⁰¹⁹⁾ ⁽¹⁰²⁰⁾ ⁽¹⁰²¹⁾ ⁽¹⁰²²⁾ ⁽¹⁰²³⁾ ⁽¹⁰²⁴⁾ ⁽¹⁰²⁵⁾ ⁽¹⁰²⁶⁾ ⁽¹⁰²⁷⁾ ⁽¹⁰²⁸⁾ ⁽¹⁰²⁹⁾ ⁽¹⁰³⁰⁾ ⁽¹⁰³¹⁾ ⁽¹⁰³²⁾ ⁽¹⁰³³⁾ ⁽¹⁰³⁴⁾ ⁽¹⁰³⁵⁾ ⁽¹⁰³⁶⁾ ⁽¹⁰³⁷⁾ ⁽¹⁰³⁸⁾ ⁽¹⁰³⁹⁾ ⁽¹⁰⁴⁰⁾ ⁽¹⁰⁴¹⁾ ⁽¹⁰⁴²⁾ ⁽¹⁰⁴³⁾ ⁽¹⁰⁴⁴⁾ ⁽¹⁰⁴⁵⁾ ⁽¹⁰⁴⁶⁾ ⁽¹⁰⁴⁷⁾ ⁽¹⁰⁴⁸⁾ ⁽¹⁰⁴⁹⁾ ⁽¹⁰⁵⁰⁾ ⁽¹⁰⁵¹⁾ ⁽¹⁰⁵²⁾ ⁽¹⁰⁵³⁾ ⁽¹⁰⁵⁴⁾ ⁽¹⁰⁵⁵⁾ ⁽¹⁰⁵⁶⁾ ⁽¹⁰⁵⁷⁾ ⁽¹⁰⁵⁸⁾ ⁽¹⁰⁵⁹⁾ ⁽¹⁰⁶⁰⁾ ⁽¹⁰⁶¹⁾ ⁽¹⁰⁶²⁾ ⁽¹⁰⁶³⁾ ⁽¹⁰⁶⁴⁾ ⁽¹⁰⁶⁵⁾ ⁽¹⁰⁶⁶⁾ ⁽¹⁰⁶⁷⁾ ⁽¹⁰⁶⁸⁾ ⁽¹⁰⁶⁹⁾ ⁽¹⁰⁷⁰⁾ ⁽¹⁰⁷¹⁾ ⁽¹⁰⁷²⁾ ⁽¹⁰⁷³⁾ ⁽¹⁰⁷⁴⁾ ⁽¹⁰⁷⁵⁾ ⁽¹⁰⁷⁶⁾ ⁽¹⁰⁷⁷⁾ ⁽¹⁰⁷⁸⁾ ⁽¹⁰⁷⁹⁾ ⁽¹⁰⁸⁰⁾ ⁽¹⁰⁸¹⁾ ⁽¹⁰⁸²⁾ ⁽¹⁰⁸³⁾ ⁽¹⁰⁸⁴⁾ ⁽¹⁰⁸⁵⁾ ⁽¹⁰⁸⁶⁾ ⁽¹⁰⁸⁷⁾ ⁽¹⁰⁸⁸⁾ ⁽¹⁰⁸⁹⁾ ⁽¹⁰⁹⁰⁾ ⁽¹⁰⁹¹⁾ ⁽¹⁰⁹²⁾ ⁽¹⁰⁹³⁾ ⁽¹⁰⁹⁴⁾ ⁽¹⁰⁹⁵⁾ ⁽¹⁰⁹⁶⁾ ⁽¹⁰⁹⁷⁾ ⁽¹⁰⁹⁸⁾ ⁽¹⁰⁹⁹⁾ ⁽¹¹⁰⁰⁾ ⁽¹¹⁰¹⁾ ⁽¹¹⁰²⁾ ⁽¹¹⁰³⁾ ⁽¹¹⁰⁴⁾ ⁽¹¹⁰⁵⁾ ⁽¹¹⁰⁶⁾ ⁽¹¹⁰⁷⁾ ⁽¹¹⁰⁸⁾ ⁽¹¹⁰⁹⁾ ⁽¹¹¹⁰⁾ ⁽¹¹¹¹⁾ ⁽¹¹¹²⁾ ⁽¹¹¹³⁾ ⁽¹¹¹⁴⁾ ⁽¹¹¹⁵⁾ ⁽¹¹¹⁶⁾ ⁽¹¹¹⁷⁾ ⁽¹¹¹⁸⁾ ⁽¹¹¹⁹⁾ ⁽¹¹²⁰⁾ ⁽¹¹²¹⁾ ⁽¹¹²²⁾ ⁽¹¹²³⁾ ⁽¹¹²⁴⁾ ⁽¹¹²⁵⁾ ⁽¹¹²⁶⁾ ⁽¹¹²⁷⁾ ⁽¹¹²⁸⁾ ⁽¹¹²⁹⁾ ⁽¹¹³⁰⁾ ⁽¹¹³¹⁾ ⁽¹¹³²⁾ ⁽¹¹³³⁾ ⁽¹¹³⁴⁾ ⁽¹¹³⁵⁾ ⁽¹¹³⁶⁾ ⁽¹¹³⁷⁾ ⁽¹¹³⁸⁾ ⁽¹¹³⁹⁾ ⁽¹¹⁴⁰⁾ ⁽¹¹⁴¹⁾ ⁽¹¹⁴²⁾ ⁽¹¹⁴³⁾ ⁽¹¹⁴⁴⁾ ⁽¹¹⁴⁵⁾ ⁽¹¹⁴⁶⁾ ⁽¹¹⁴⁷⁾ ⁽¹¹⁴⁸⁾ ⁽¹¹⁴⁹⁾ ⁽¹¹⁵⁰⁾ ⁽¹¹⁵¹⁾ ⁽¹¹⁵²⁾ ⁽¹¹⁵³⁾ ⁽¹¹⁵⁴⁾ ⁽¹¹⁵⁵⁾ ⁽¹¹⁵⁶⁾ ⁽¹¹⁵⁷⁾ ⁽¹¹⁵⁸⁾ ⁽¹¹⁵⁹⁾ ⁽¹¹⁶⁰⁾ ⁽¹¹⁶¹⁾ ⁽¹¹⁶²⁾ ⁽¹¹⁶³⁾ ⁽¹¹⁶⁴⁾ ⁽¹¹⁶⁵⁾ ⁽¹¹⁶⁶⁾ ⁽¹¹⁶⁷⁾ ⁽¹¹⁶⁸⁾ ⁽¹¹⁶⁹⁾ ⁽¹¹⁷⁰⁾ ⁽¹¹⁷¹⁾ ⁽¹¹⁷²⁾ ⁽¹¹⁷³⁾ ⁽¹¹⁷⁴⁾ ⁽¹¹⁷⁵⁾ ⁽¹¹⁷⁶⁾ ⁽¹¹⁷⁷⁾ ⁽¹¹⁷⁸⁾ ⁽¹¹⁷⁹⁾ ⁽¹¹⁸⁰⁾ ⁽¹¹⁸¹⁾ ⁽¹¹⁸²⁾ ⁽¹¹⁸³⁾ ⁽¹¹⁸⁴⁾ ⁽¹¹⁸⁵⁾ ⁽¹¹⁸⁶⁾ ⁽¹¹⁸⁷⁾ ⁽¹¹⁸⁸⁾ ⁽¹¹⁸⁹⁾ ⁽¹¹⁹⁰⁾ ⁽¹¹⁹¹⁾ ⁽¹¹⁹²⁾ ⁽¹¹⁹³⁾ ⁽¹¹⁹⁴⁾ ⁽¹¹⁹⁵⁾ ⁽¹¹⁹⁶⁾ ⁽¹¹⁹⁷⁾ ⁽¹¹⁹⁸⁾ ⁽¹¹⁹⁹⁾ ⁽¹²⁰⁰⁾ ⁽¹²⁰¹⁾ ⁽¹²⁰²⁾ ⁽¹²⁰³⁾ ⁽¹²⁰⁴⁾ ⁽¹²⁰⁵⁾ ⁽¹²⁰⁶⁾ ⁽¹²⁰⁷⁾ ⁽¹²⁰⁸⁾ ⁽¹²⁰⁹⁾ ⁽¹²¹⁰⁾ ⁽¹²¹¹⁾ ⁽¹²¹²⁾ ⁽¹²¹³⁾ ⁽¹²¹⁴⁾ ⁽¹²¹⁵⁾ ⁽¹²¹⁶⁾ ⁽¹²¹⁷⁾ ⁽¹²¹⁸⁾ ⁽¹²¹⁹⁾ ⁽¹²²⁰⁾ ⁽¹²²¹⁾ ⁽¹²²²⁾ ⁽¹²²³⁾ ⁽¹²²⁴⁾ ⁽¹²²⁵⁾ ⁽¹²²⁶⁾ ⁽¹²²⁷⁾ ⁽¹²²⁸⁾ ⁽¹²²⁹⁾ ⁽¹²³⁰⁾ ⁽¹²³¹⁾ ⁽¹²³²⁾ ⁽¹²³³⁾ ⁽¹²³⁴⁾ ⁽¹²³⁵⁾ ⁽¹²³⁶⁾ ⁽¹²³⁷⁾ ⁽¹²³⁸⁾ ⁽¹²³⁹⁾ ⁽¹²⁴⁰⁾ ⁽¹²⁴¹⁾ ⁽¹²⁴²⁾ ⁽¹²⁴³⁾ ⁽¹²⁴⁴⁾ ⁽¹²⁴⁵⁾ ⁽¹²⁴⁶⁾ ⁽¹²⁴⁷⁾ ⁽¹²⁴⁸⁾ ⁽¹²⁴⁹⁾ ⁽¹²⁵⁰⁾ ⁽¹²⁵¹⁾ ⁽¹²⁵²⁾ ⁽¹²⁵³⁾ ⁽¹²⁵⁴⁾ ⁽¹²⁵⁵⁾ ⁽¹²⁵⁶⁾ ⁽¹²⁵⁷⁾ ⁽¹²⁵⁸⁾ ⁽¹²⁵⁹⁾ ⁽¹²⁶⁰⁾ ⁽¹²⁶¹⁾ ⁽¹²⁶²⁾ ⁽¹²⁶³⁾ ⁽¹²⁶⁴⁾ ⁽¹²⁶⁵⁾ ⁽¹²⁶⁶⁾ ⁽¹²⁶⁷⁾ ⁽¹²⁶⁸⁾ ⁽¹²⁶⁹⁾ ⁽¹²⁷⁰⁾ ⁽¹²⁷¹⁾ ⁽¹²⁷²⁾ ⁽¹²⁷³⁾ ⁽¹²⁷⁴⁾ ⁽¹²⁷⁵⁾ ⁽¹²⁷⁶⁾ ⁽¹²⁷⁷⁾ ⁽¹²⁷⁸⁾ ⁽¹²⁷⁹⁾ ⁽¹²⁸⁰⁾ ⁽¹²⁸¹⁾ ⁽¹²⁸²⁾ ⁽¹²⁸³⁾ ⁽¹²⁸⁴⁾ ⁽¹²⁸⁵⁾ ⁽¹²⁸⁶⁾ ⁽¹²⁸⁷⁾ ⁽¹²⁸⁸⁾ ⁽¹²⁸⁹⁾ ⁽¹²⁹⁰⁾ ⁽¹²⁹¹⁾ ⁽¹²⁹²⁾ ⁽¹²⁹³⁾ ⁽¹²⁹⁴⁾ ⁽¹²⁹⁵⁾ ⁽¹²⁹⁶⁾ ⁽¹²⁹⁷⁾ ⁽¹²⁹⁸⁾ ⁽¹²⁹⁹⁾ ⁽¹³⁰⁰⁾ ⁽¹³⁰¹⁾ ⁽¹³⁰²⁾ ⁽¹³⁰³⁾ ⁽¹

nama : Miki Wati
KLS :
Alamat : B+N KINGSOL WPT
Blok : F 9/7

02 orang - Orang itu sedang melihat orang memungut sampah. ①

03. maka orang tua dibareng memangguk sampai secara sembelir angan ①

04 haiteman - teman saka me metikbunga buat kakai saka. ①

dan saya harus mengerjakan kerk saya akan mem beri hadiah yang sangat menyenangkan sekali⁽²⁾ dan kamu harus mencari dan mencari dulu barang kita sudah member sholoh balasan kita dan bisa mungkin sedikit + ko-
tongnya jika ada yang ter hambar dan ter buang-buang kemana mu-
kaity saya mem berikan kamu hadiah yang sangat harum dan menges-
kan⁽⁴⁾ dan kamu harus mem balas dengan hadiah yang menarik dan-
yang sangat menyenangkan dan yang sangat harum dan saya meng-

03

REZKA SURYANTO

★ Jagalah kebersihan ★

01 Pada hari minggu Anak-anak dan bapak-bapak membersihkan jalan-jalan dan halaman sekitar rumah mereka^①. Semua orang juga ikut membersihkan dan menjaga kebersihan lingkungan dari pagi sampai sore^②. Mereka membersihkan di sekitar jalan^③. Mereka selalu mematuhi kebersihan di jalan dan di rumah mereka^④. Setiap hari minggu mereka bersama-sama membersihkan lingkungan dan membuang sampah pada tempatnya^⑤. Alat yang mereka pakai untuk membersihkan yaitu: Sapu lidi, Sando sampah, tempat sampah plastik, dll. mereka bekerja dengan penuh semangat^⑥.

02 Setelah membersihkan mereka beristirahat dan makan^①. Sesudah itu para petugas dari Dinas kebersihan datang^②. Mereka ditugaskan untuk mengambil sampah-sampah yang ada di setiap rumah^③. Kami melihat petugas itu mengangkat dan memindahkan sampah itu ke gerobak yang mereka bawa^④. Gerobak itu akan diisi sampai penuh. Kalau belum penuh kalau belum penuh petugas-petugas itu harus berkeliling untuk mengisinya kembali^⑤. Kami semua sangat senang kalau sampah-sampah itu sudah tidak ada lagi karena sudah tidak ada lagi sampah^⑥.

03 Mobil dari Dinas kebersihan datang untuk mengambil sampah yang basah atau sampah-sampah yang dibuang di tempat kotor^①. Mobil itu membuat kami gembira dan kami senang^②. Mobil itu sangat besar, lagi bagus dan sangat bersih^③. Kami tidak menimbulkan masalah sampah lagi^④. Kami sangat senang dan bermain dengan bebas bersama teman dekat saya dan adik saya sangat gembira. Rata-rata waktu hari minggu yang menyenangkan itu dan sangat bersih tidak ada lagi sampah^⑤.

04 Di depan rumah rumah kami sangat gembira bermain bersama dan bermain bola bersama teman dan bermain gembira bermain bola juga sangat menyenangkan^①. Banyak anak-anak yang bermain seperti: bermain bola, naik sepeda, bermain karek, bermain mobil-mobilan kontrol. Teman menjadi indah berkat kegembiraan dan syukur dalam membersihkan rumah, pekarangan dan jalan di depan rumah^②.

(38)

Tanggal 3-11-1996

Nama SUS RONDY P

Kelas U:

Jagalah kebersihan

01 Pada Waktu saya berjalan-jalan keluar banyak orang yang berjalan saya ikut dengan orang itu saya cerita sama dia. Samudra Banyak orang membersihkan halaman rumahnya. Karena banyak orang ikut membersihkan rumah mereka karena banyak nyamuk demam berdarah karena mereka membersihkan rumah. Pada pagi hari mereka membersihkan rumah mereka. Karena banyak orang. Pada hari minggu Sumudra Penduduk ikut membantu. Pada hari Jumat mereka pergi menyembah. Setelah pulang Sembah Sumudra mereka ikut membantu untuk mengagalkan kebersihan. Pada waktu itu anak-anak ikut juga membantu. (6)

02 Kemarin pagi Petugas Dinas kebersihan datang untuk mengambil sampah. Pada hari minggu Sampah Penjualan ada dibak anidaniwan. Pagi Petugas Dinas kebersihan mereka mengambil Sampah busuk Akibat-akibatnya gigitan tikus. Kar Sampah yg busuk dikotakan karena akibatkan jika mem buang Sampah pada tempatnya akan mengakibatkan rumah yg kotor di jalanan-lonannya banyak sampah yg kotor. Akan mengakibatkan Penyakit TB. Karena setiap rumah harus ada bak Sampahnya kalau tidak akan se-trap rumah akan kotor karena tidak ada bak Sampahnya. (5)

03 Sampah yg sudah dibakar akan mengakibatkan Penyakit TB. Karena Sampah yg sudah dibakar akan diambil Petugas Dinas kebersihan dan baru dibuang pada tempatnya banyak membantu Petugas Dinas kebersihan datang dan mereka mengambil Sampah yg sudah dibakar oleh Petugas. (1)

04 Dan mobil Petugas Dinas kebersihan datang untuk dan mobil Petugas Dinas mengangkut mobil Petugas Dinas akan mengangkut tengah jalan dan mobil itu datang adagang Palcar gerabakan. Kandang an beres mar-maribolan-bolan. dan kawat Sampah dan mereka pergi ke la pagah dan banyak manfaatnya adagalah kebersihan. (3)

Sele Sar

LAMPIRAN III

NAMA SISWA DAN JUDUL KARANGANNYA

Universitas Terbuka

NAMA SISWA DAN JUDUL KARANGANNYA

NO	NAMA SISWA	L/P	JUDUL KARANGAN
1	SOFYANTINA BACHTIAR	P	Bersih itu Sehat
2	MILAWATI	P	Jagalah Kebersihan
3	REZKA SURIYANTO	L	Jagalah Kebersihan
4	A W A L	L	Bersih itu Sehat
5	DEWI SARTIKA	P	Bersih itu Sehat
6	SARI SUKMAWATI	P	Jagalah Kebersihan
7	RABIAL FAJRI	P	Jagalah Kebersihan
8	YANI YOYO	P	Jagalah Kebersihan
9	SRI ANARIANI	P	Jagalah Kebersihan
10	YOGI H.	L	Jagalah Kebersihan
11	ST. NURBAYA	P	Jagalah Kebersihan
12	A. WAHYUNI	P	Bersih itu Sehat
13	YULNIAWATI	P	Bersih itu Sehat
14	MURTI FARMININGSIH M.	P	Jagalah Kebersihan
15	NORMANTO	L	Bersih itu Sehat
16	ST. AMINAH	P	Jagalah Kebersihan
17	EMY NALAWATY	P	Jagalah Kebersihan
18	ZULKIFLI BK	L	Jagalah Kebersihan untuk Kesehatan
19	FUJI LESTARI	P	Bersih itu Sehat
20	RISNAWATY	P	Jagalah Kebersihan
21	SRI KARTIKA	P	Jagalah Kebersihan
22	NUR ASIA ASIS	P	Bersih itu Sehat
23	INDAH RESKIAWATY	P	Jagalah Kebersihan
24	SULASTRI	P	Bersih itu Sehat
25	ANRIABE	L	Jagalah Kebersihan
26	RAHMAWATI WAHAB	P	Jagalah Kebersihan
27	M. ICHSAN F.	L	Jagalah Kebersihan
28	RAZUL ALIF	L	Jagalah Kebersihan
29	I D R U S	L	Jagalah Kebersihan
30	S U T O M O	L	Jagalah Kebersihan
31	IRFAN SURYADI	L	Jagalah Kebersihan
32	ERFAN PRABU WILHAN F	L	Jagalah Kebersihan
33	NUR INDAH SARI	P	Menjaga Kebersihan
34	DEWI ANDRIANI D.	P	Jagalah Kebersihan
35	SUHERMAN	L	Jagalah Kebersihan
36	A. ASHAR	L	Jagalah Kebersihan
37	NUR ALIAH	P	Jagalah Kebersihan
38	JUSRIANDI	L	Jagalah Kebersihan

LAMPIRAN IV

**HASIL ANALISIS DATA BERDASARKAN
JENIS DAN PENGGOLONGANNYA**

Universitas Terbuka

HASIL ANALISIS DATA BERDASARKAN JENIS DAN PENGGOLOONGANNYA

NO	KODE DATA	K A L I M A T								Jml KT	Kata tugas yang sering digunakan							
		P R E P O S I S I (01)				K O N J U N G S I (02)												
		di	ke	dari	pada	oleh	dgn	ttg	utk			dan	atau	stlh	ssdh	sblm	ttp	krn
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)			(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	01, 01.7, 02.1,						1			1							2	Preposisi di dan konjungsi dan
02	01, 01.2, 02.1,		1							2							3	
03	01, 01.1, 01.7, 01.9, 02.1, 02.2,	2					1		1	2	1						7	
04	01, 01.1, 02.1,	1								2							3	
05	01, 01.9, 02.1,						1		1	3							4	
06	01, 01.1, 01.7, 01.9, 02.1,	1							1	3			1				6	
07	01, 01.2, 01.9, 02.1, 02.4,		2						2	1							7	
08	01, 01.2, 01.9, 02.1,									3							5	
09	01, 02.1,						1			3							3	
10	01, 01.7, 02.1,									3							4	
11	01, 02.1,									2							2	
12	01, 01.2, 02.1,									1							2	
13	01, 01.7, 02.1,		1				1			2							3	
14	01, 01.7, 02.1,									1							2	
15	01, 02.1,									2							4	
16	01, 02.1,									4			1				3	
17	01, 02.1, 02.4,									2							4	
18	01, 02.1,									4							3	
19	01, 02.1, 02.4,									1							2	
20	01, 02.1, 02.7,									4							5	
21	02, - - -									1							-	
22	02, 01.1, 02.1,	1								1							2	
23	02, 01.1, 02.1, 02.6,	1								1					1		3	
24	02, 01.1, 02.1,	1								1							2	
25	02, 01.1, 02.1,	1								1							2	
26	02, 01.1, 02.1,	4								2							6	
27	02, - - -									1		1					-	
28	02, 02.1, 02.2, 02.7,									1							3	
29	02, 01.1,	1								2							1	
30	02, 02.1, 02.7,																5	
JUMLAH		13	6	-	-	-	6	-	-	6	55	2	-	3	-	1	97	

NO	KODE DATA	di										dan	atau			ssdh			tp	krm	Jml		Kata tugas yang sering digunakan
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
31	02, 02.7,	13	6	-	-	-	6	-	6	55	2	-	3	-	1	5	97	1	1	1	1	1	Preposisi di dan Konjungsi dan
32	02, 02.7,									1						2				2			
33	02, 02.1,																						
34	02, - -																						
35	02, 02.1,																						
36	02, 02.1, 02.7,																						
37	02, 02.1,																						
38	02, 02.1,																						
39	03, 01.4, 02.1,																						
40	03, 01.3, 02.1,																						
41	03, 01.1,																						
42	03, 01.1, 01.4,																						
43	03, 01.4, 02.1,																						
44	03, 01.7, 01.9,																						
45	03, 02.1, 02.4,																						
46	03, 01.3,																						
47	03, 01.9,																						
48	03, 01.2,																						
49	03, 01.9,																						
50	03, 01.7,																						
51	03, 01.3, 01.9, 02.2,																						
52	03, 01.7, 02.1,																						
53	03, 01.3																						
54	03, -																						
55	03, 01.4, 01.7, 02.1																						
56	03, 01.1, 02.1,																						
57	03, 01.1, 02.1,																						
58	04, 01.1, 01.4, 02.1, 02.3,																						
59	04, -																						
60	04, 01.7,																						
61	04, 01.9, 02.7,																						
62	04, 01																						
63	04, 01.9, 02.1, 02.3,																						
64	04, 02.2,																						
65	04, 01.1, 01.9, 02.1, 02.3,																						
JUMLAH		20	8	4	6	-	10	-	13	81	3	4	4	-	1	11	165						

NO	KODE DATA	Jumlah - 65																Kata tugas yang sering digunakan
		di (1)	ke (2)	dari (3)	pada (4)	oleh (5)	dgn (6)	ttg (7)	utk (8)	dan (1)	atau (2)	stlh (3)	ssdh (4)	sblm (5)	tip (6)	krn (7)	Jlm KT	
66	04, 01.1, 02.1,	20	8	4	6	-	10	-	13	81	3	4	4	-	1	11	165	Preposisi di dan Konjungsi dan
67	04, 02.3,	1								1		1					2	
68	04, 01.1, 02.3,	1							1			1					1	
69	04, 01.9,	1															1	
70	04, 01.1,	1															1	
71	04, 01.4,				1												1	
72	04, - - -	-															-	
73	04, 01.9, 02.1, 02.3,								1	1	1	1					3	
74	05, 02.1,									2	2						2	
75	05, 01.1, 02.1,	1								1	3						2	
76	05, 02.1,																3	
77	05, -	-								2							-	
78	05, 02.1,									2	1						2	
79	05, 02.1, 02.3,									1							2	
80	05, 01.1, 01.9,	2							2								4	
81	05, 01.1, 01.2, 01.9, 02.1,	1	1						2								5	
82	05, 01.2, 02.1, 02.3,	1	1						2								3	
83	05, 01.1, 01.7, 02.1, 02.3,	1					1			6							9	
84	05, 02.1,						1			2							2	
85	05, 01.7, 02.1, 02.7,						1			1							3	
86	05, 01.1, 01.2, 02.1, 02.7,	3	1							3							9	
87	06, 01.1, 01.4, 01.9, 02.1,	1			1				1	4							7	
88	06, 01.1, 02.1, 02.3,	1								1							3	
89	06, 01.1, 02.1,	1								2							3	
90	06, 01.1,	1								1							1	
91	06, 02.1,									1							1	
92	06, 02.1,									1							2	
93	06, 02.1,									1							1	
94	06, 01.1, 02.1,	1								2							3	
95	06, 01.1, 02.1,	2								1							3	
96	06, 01.1, 01.7, 02.1, 02.3,	1					1			2							5	
97	06, 01.9, 02.1, 02.3,	1							1	2							4	
98	06, 01.1, 01.9, 02.1, 02.3,								1	2							5	
99	06, 01.2, 01.3, 02.1,	1	1	1						3							5	
100	06, 01.2, 02.1, 02.3,	40	13	5	8	-	13	-	22	131	3	15	4	-	1	14	269	
JUMLAH		40	13	5	8	-	13	-	22	131	3	15	4	-	1	14	269	

NO	KODE DATA	Kata tugas yang sering digunakan															
		di (1)	ke (2)	dari (3)	pada (4)	oleh (5)	dgn (6)	ttg (7)	utk (8)	dan (1)	atau (2)	stlh (3)	ssdh (4)	sblm (5)	ttp (6)	krn (7)	Jml KT
Jumlah - 170																	
171	09, 02.1,	60	21	10	14	-	17	-	41	211	6	20	7	-	1	24	433
172	09, 01.1,	2								1							1
173	09, 01.1, 02.1,	3							1	4			1				2
174	09, 01.9, 02.4,									2							2
175	09, 02.1,									2							4
176	09, 01.1, 01.9, 02.1,	1								4							5
177	09, 01.9, 02.1,						1			1							2
178	09, 01.7, 02.1,									1							4
179	09, 01.1, 02.1,	3								1							1
180	09, 02.1,									2							2
181	09, 02.1,									1							1
182	09, 02.1,									1							3
183	09, 01.9, 02.1,	2							1	2							5
184	09, 01.1, 02.1,									3							2
185	09, 01.8, 02.4,									3							4
186	09, 01.8, 02.1,									3			1				1
187	09, 01.2,									2							4
188	09, 01.1, 01.4, 02.1,	1			1					2							8
189	09, 01.1, 01.2, 01.7, 02.1,	1							2	3							5
190	10, 01.1, 01.2, 01.4,	2			1					3							5
191	10, 01.1, 01.4, 02.1,	1			1					3							5
192	10, 01.1, 01.3, 02.1,	1			1					3							4
193	10, 01.4, 01.7, 02.7,				1		1									2	1
194	11, 01.4,				1					2							4
195	11, 01.1, 01.7, 02.1,	1					1			1							1
196	11, 02.1,									3							3
197	11, 02.1,									1							2
198	11, 01.2, 02.1,									3							4
199	11, 01.2, 02.1,									3							3
200	11, 01.4, 01.9, 02.1,								1	1						1	2
201	11, 02.1, 02.7,									1							5
202	11, 01.9, 02.1, 02.2,								2	2							1
203	11, 02.1,									1							2
204	11, 01.1, 02.1,	1								1							1
205	11, 02.1,									1							1
JUMLAH		79	26	11	20	-	22	2	50	266	7	20	9	-	1	27	541

NO	KODE DATA	di (1)	ke (2)	dari (3)	pada (4)	oleh (5)	dgn (6)	ttg (7)	utk (8)	dan (1)	atau (2)	stlh (3)	ssdh (4)	sbhm (5)	ttp (6)	krn (7)	Jml KT	Kata tugas yang sering digunakan
206	11, 01.7, 01.8, 02.1, 01.2,	79	26	11	20	-	22	2	50	266	7	20	9	-	1	27	541	Preposisi di dan Konjungsi dan
207	11, 02.1,						1	1		3	1						6	
208	11, 01.1, 01.9, 02.1,	1							1	2							2	
209	11, 01.9, 02.1, 02.2, 02.7,								1	2	1					1	4	
210	11, 01.9, 02.1,								1	3							6	
211	11, 01.2, 01.9, 02.1,		1						2	5							8	
212	11, 01.4, 02.1,				1					1							2	
213	11, 02.1,									2						1	2	
214	11, 02.1, 02.7,									2						1	2	
215	11, 02.7,									1						1	1	
216	11, 01.1, 02.7,	1							1							1	2	
217	11, 01.9,																1	
218	11, -																-	
219	11, -																-	
220	11, 02.1,									2							2	
221	12, 01.4,				1												1	
222	12, -		1							1							-	
223	12, 01.2, 02.1,		1														2	
224	12, 01.2,		1														1	
225	12, -																-	
226	12, 01.1,	1															1	
227	12, 01.1,	3								1						3	3	
228	12, 01.1, 01.4, 02.1,	2			1					1	1					4	4	
229	12, 01.1, 02.1, 02.2,	2								1						4	4	
230	12, 01.1, 02.4,	1											1			2	2	
231	12, 01.1, 01.9,	1							1							2	2	
232	12, 01.3, 02.1,			1						1						4	4	
233	12, 01.1, 01.2, 02.4,	2	1						1				1			1	1	
234	12, 01.9,																1	
235	12, 02.1,									2						2	2	
236	12, 02.1,									1						2	2	
237	12, 01.1, 02.1,	1								1						1	1	
238	12, 02.1,																-	
239	12, -																-	
240	12, -																-	
Jumlah		94	30	12	23	-	23	3	58	297	10	20	11	-	1	31	614	

NO	KODE DATA	di										dan										Jml					Kata tugas yang sering digunakan
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	
241	12, 02.7,	94	30	12	23	-	23	3	58	297	10	20	11	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1	1	1	Preposisi di dan
242	12, 01.3, 02.7,			1																		1	1	1	1	1	Konjungsi dan
243	13, 01.1,	1							1	2	4	2										1	1	1	1	1	
244	13, 01.1, 01.9, 02.1, 02.7,	1																				1	1	1	1	1	
245	13, 01.1, 02.1, 02.7,	1																				1	1	1	1	1	
246	13, 02.1,	2																				1	1	1	1	1	
247	13, 01.1,	5																				1	1	1	1	1	
248	13, 01.1, 02.1,																					1	1	1	1	1	
249	13, 02.1,																					1	1	1	1	1	
250	13, -	1																				1	1	1	1	1	
251	13, 01.1, 02.1, 02.7,	1																				1	1	1	1	1	
252	13, 01.1, 02.1,	1																				1	1	1	1	1	
253	13, 01.1, 02.1,	2																				1	1	1	1	1	
254	13, 01.1, 02.1,	2																				1	1	1	1	1	
255	13, 02.1,	1																				1	1	1	1	1	
256	13, 01.1, 02.1,	4																				1	1	1	1	1	
257	14, 01.1, 02.1,	2																				1	1	1	1	1	
258	14, 01.1, 02.1,	2																				1	1	1	1	1	
259	14, 01.1, 02.1,	2																				1	1	1	1	1	
260	14, 02.1,	3																				1	1	1	1	1	
261	14, 01.1, 02.1, 02.2,	1																				1	1	1	1	1	
262	14, 01.1, 02.1, 02.2,	1																				1	1	1	1	1	
263	14, 01.1, 02.1,	1																				1	1	1	1	1	
264	14, 02.7,																					1	1	1	1	1	
265	14, 02.1, 02.7,	2																				1	1	1	1	1	
266	14, 01.1, 02.1,																					1	1	1	1	1	
267	14, -																					1	1	1	1	1	
268	14, 02.1,																					1	1	1	1	1	
269	14, 02.1, 02.7,																					1	1	1	1	1	
270	14, 01.1, 02.1, 02.7,	1																				1	1	1	1	1	
271	14, 02.1, 02.7,																					1	1	1	1	1	
272	14, -																					1	1	1	1	1	
273	14, 02.1,																					1	1	1	1	1	
274	14, 02.1, 02.7,																					1	1	1	1	1	
275	14, 02.1, 02.7,																					1	1	1	1	1	
JUMLAH		127	30	13	23	-	23	3	59	361	12	20	11	-	-	-	-	-	-	-	-	1	41	725			

NO	KODE DATA	di (1)	ke (2)	dari (3)	pada (4)	oleh (5)	dgn (6)	ttg (7)	utk (8)	dan (1)	atau (2)	stlh (3)	ssdh (4)	sbm (5)	ttp (6)	krn (7)	Jml KT	Kata tugas yang sering digunakan
		127	30	13	23	-	23	3	59	361	12	20	11	-	1	41	725	
276	14, 02.1, 02.	04, 04			1					4						1	6	Preposisi di dan
277	15, 01.1, 01.4, 01.9,	01, 01	1		1				1	1							3	Konjungsi dan
278	15, 01.1, 02.1,	01, 02	1							4							2	
279	15, 01.1, 02.1,	01, 03								3							4	
280	15, 01.1, 02.1,	01, 04	1							3							4	
281	15, 01.1, 02.1,	02, 01	1							2							3	
282	15, 01.1, 01.9, 02.1,	02, 02	3						1	3							7	
283	15, 01.5, 01.9, 02.1,	02, 03				1			3	1							5	
284	15, 01.1, 02.1,	03, 01	1							4							5	
285	15, 01.1, 02.1,	03, 02	1							2							3	
286	15, -	03, 03	-							2							-	
287	15, 01.1, 02.1,	04, 01	2				1										4	
288	15, 01.7,	04, 02								1							1	
289	15, 02.1,	04, 03								1							1	
290	15, 01.1, 02.1,	04, 04	1							2							2	
291	16, 01.9, 02.1,	01, 01							1	2							3	
292	16, 01.9, 02.1,	01, 02							1	2							3	
293	16, 01.9, 02.1,	01, 03							1	2							3	
294	16, 01.1, 01.4, 01.9, 02.1, 02.3,	01, 04	3		1				1	1							8	
295	16, 01.1, 02.1, 02.2,	01, 05	1							2							3	
296	16, 01.1, 02.1, 02.2,	01, 06	2							2							5	
297	16, 01.1, 01.7, 01.9, 02.1, 02.2, 02.3, 02.4, 02.7,	02, 01	3				1		3	1			2			1	15	
298	16, 01.1, 01.2, 01.9, 02.1, 02.7,	03, 01	1	1					1	2						1	6	
299	16, 01.1, 02.1, 02.2,	04, 01	1							4						1	8	
300	16, 02.1, 02.2, 02.3, 02.7,	04, 02			2					2							5	
301	17, 01.4, 01.7, 02.1, 02.2,	01, 01					1			2							5	
302	17, 01.7, 02.1, 02.2,	01, 02					1			3							5	
303	17, 01.7, 02.7,	01, 03					1			1							2	
304	17, 02.1, 02.7,	01, 04					1			2							2	
305	17, 01.3, 01.9, 02.1,	01, 05		1					1	2							4	
306	17, 02.1,	01, 06								1							1	
307	17, 02.1,	01, 07								1							1	
308	17, 01.1, 02.1,	01, 08	1							4							5	
309	17, 02.1,	01, 09					1			1							2	
310	17, 01.4, 02.1,	02, 01			1					2							3	
JUMLAH		151	31	14	29	1	29	3	73	424	22	25	13	-	1	47	864	

80834.PDF

NO	KODE DATA	Jumlah - 310	Kata tugas yang sering digunakan														
di (1)	ke (2)	dari (3)	pada (4)	oleh (5)	dgn (6)	ttg (7)	utk (8)	dan (1)	atau (2)	stlh (3)	ssdh (4)	sbilm (5)	ttp (6)	krn (7)	Jml KT		
151	31	14	29	1	29	3	73	424	22	25	13	-	1	47	864		
02, 02	17, 02.1,							3							3		
02, 03	17, 01.7, 01.9,				2		1								3		
02, 04	17, 02.1,							3							3		
03, 01	17, 01.1, 02.1,	1			1			2						1	6		
03, 02	17, 01.7, 02.1,				1			5							9		
04, 01	17, 01.1, 01.7, 02.1, 02.7,	1						6							2		
04, 02	17, 01.3, 02.1,		1					1							3		
04, 03	17, -														5		
01, 01	18, 01.1, 01.4,			1				1						1	3		
01, 02	18, 01.1, 02.1, 02.7,	2						2							3		
01, 03	18, 01.1, 02.1,	1						2							3		
01, 04	18, 01.1, 02.1,	1						1							2		
01, 05	18, 02.1, 02.7,							3						1	4		
01, 06	18, 02.1, 02.7,							2							6		
02, 01	18, 01.1, 01.4, 02.1,	3		1				2							11		
02, 02	18, 01.1, 02.1,	7						4							7		
02, 03	18, 01.1, 01.9, 02.1, 02.3,	3						3	1						5		
03, 01	18, 01.1, 01.9, 02.1, 02.3,	2						1						1	1		
03, 02	18, 02.7,														1		
03, 03	18, 01.1,	1													4		
04, 01	18, 01.1, 01.3,	3													1		
04, 02	18, 01.1,	1						1							1		
04, 03	18, 02.1,														2		
04, 04	18, 01.7, 02.7,			1				1							2		
01, 01	19, 01.4, 02.1,			1											9		
01, 02	19, 01.1, 01.5, 01.7, 02.7,	5													9		
01, 03	19, 10.1, 10.3, 01.9, 02.1, 02.2, 02.3,	1	2					2	1					3	12		
02, 01	19, 01.1, 01.7, 01.9, 02.1, 02.2, 02.7,	2						1	1					1	5		
03, 01	19, 01.7, 02.1, 02.3, 02.7,							1							5		
04, 01	19, 01.7, 02.1, 02.3, 02.7,							4							5		
01, 01	20, 01.4, 01.7, 02.1,							2							3		
01, 02	20, 01.1, 02.1,	1						2						2	9		
01, 03	20, 01.1, 01.2, 02.1, 02.3, 02.7,	1	2					3						2	8		
02, 01	20, 01.2, 01.7, 01.9, 02.1, 02.3, 02.7,	1	1					2						1	15		
03, 01	20, 01.1, 01.9, 02.1, 02.3, 02.7,	1						10							1034		
JUMLAH		191	34	17	32	2	41	3	82	493	25	35	13	-	1	64	1034

NO	KODE DATA	di										dan	atau	stlh	ssdh	sbilm	ttp	krn	Jml	Kata tugas yang sering digunakan
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)									
346	20,01.1,02.1,02.3,02.7,	191	34	17	32	2	41	3	82	493	25	35	13	1	1	1	1	1	1	Preposisi di dan
347	21,01.4, 02.1,	6																		Konjungsi dan
348	21,01.7,																			
349	21,01.7, 02.1,																			
350	21,01.7, 02.1,																			
351	21,01.7, 02.7,																			
352	21,01.9, 02.1,																			
353	21,02.1,																			
354	21,02.1,																			
355	21,01.1, 02.1,																			
356	21, -																			
357	21,01.7, 02.1,																			
358	21,01.4, 02.1,																			
359	21,01.7, 02.1,																			
360	21,02.1,																			
361	21,02.1,																			
362	21,02.1,																			
363	21,02.1,																			
364	21,01.2, 01.7, 02.1,																			
365	21,01.1, 01.7, 02.1,																			
366	21,01.1, 02.1, 02.3,																			
367	21,01.1, 02.1,																			
368	22,01.1, 01.2, 01.4, 02.1																			
369	22,01.1, 01.2, 01.3, 02.1																			
370	22,01.7,01.9,02.1,02.3,02.4,																			
371	22,01.7, 02.1, 02.7,																			
372	23,01.9,																			
373	23,02.1,																			
374	23,01.1, 02.1,																			
375	23,01.9,																			
376	23,01.1,																			
377	23,01.1,01.7,01.9,02.1,02.4,																			
378	23,01.1, 01.5,																			
379	23,01.1,																			
380	23, -																			
JUMLAH		215	37	18	34	3	55	3	88	570	25	38	15	-	1	67	1170			

NO	KODE DATA	di (1)	ke (2)	dari (3)	pada (4)	oleh (5)	dgn (6)	tig (7)	utk (8)	dan (1)	atau (2)	stlh (3)	ssdh (4)	sblm (5)	ttp (6)	krn (7)	Jml KT	Kata tugas yang sering digunakan
		215	37	18	34	3	55	3	88	570	25	38	15	-	1	67	1170	
381	23, 02.7,	02, 05															1	Preposisi di dan
382	23, -	02, 06															-	Konjungsi dan
383	23, 01.4, 02.1, 02.7,	02, 07			1					1						1	3	
384	23, -	03, 01															-	
385	23, -	03, 02															-	
386	23, 01.1, 01.7, 02.1,	03, 03	2				1			2							5	
387	23, 02.1,	03, 04								1							1	
388	23, 01.1,	03, 05	1							1							1	
389	23, 02.1,	04, 01								1							1	
390	23, 02.1,	04, 02								1							1	
391	23, -	04, 03															-	
392	23, 01.1, 01.4, 02.1,	04, 04	1		1					5						1	7	
393	24, 01.4, 01.9, 02.1, 02.7,	01, 01			1				1	1							4	
394	24, 01.1, 01.4, 01.9, 02.1,	02, 01	1		2				1	3							7	
395	24, 02.1,	03, 01								4						1	4	
396	24, 02.1, 02.7,	04, 01								2						1	3	
397	25, 01.4, 01.9, 02.1, 02.7,	01, 01			1		1		2	3						1	7	
398	25, 01.4, 01.7, 01.9, 02.4, 02.7,	02, 01			1				1	2						1	4	
399	25, 01.9, 02.1, 02.4, 02.7,	03, 01							3	2						1	7	
400	25, 01.7, 01.9, 02.1, 02.4,	04, 01					1		2	1							5	
401	26, 01.7, 02.1,	01, 01	1				1		1	3							6	
402	26, 01.1, 01.9,	01, 02					2			7							2	
403	26, 01.7, 02.1,	01, 03															9	
404	26, -	01, 04															-	
405	26, 02.1,	01, 05								2							2	
406	26, -	01, 06															-	
407	26, 02.4,	01, 07															1	
408	26, 02.1,	01, 08								2							2	
409	26, 02.1,	01, 09								1							1	
410	26, 02.4,	02, 01															2	
411	26, 01.9, 02.1,	02, 02								1							2	
412	26, 02.1, 01.9,	02, 03	1						1								5	
413	26, 02.1, 02.4, 02.7,	02, 04							1	3						1	2	
414	26, 02.1,	02, 05								2							2	
415	26, 01.5, 01.7, 02.1, 02.4,	03, 01								1							2	
JUMLAH		221	38	18	41	3	61	3	101	619	25	38	23	-	1	75	1268	

NO		KODE DATA	di	ke	dari	pada	oleh	dgn	ttg	utk	dan	atau	stlh	ssdh	sbhm	tp	krn	Jml	Kata tugas yang sering digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
221	38	18	41	3	61	3	101	619	25	38	23	-	1	75	1268	1	Preposisi di dan Konjungsi dan		
416	26, 01.9,									1	2							1	
417	26, 02.1,										3							2	
418	26, 02.1,										4							3	
419	26, 02.1, 02.7,										6							4	
420	26, 02.1,										2							6	
421	26, 02.1,																	2	
422	27, 01.1, 01.4, 01.9, 02.7,																	2	
423	27, 01.1, 01.9, 02.1,																	2	
424	27, 01.9, 02.1, 02.7,																	1	
425	27, 01.1, 02.1, 02.7,																	1	
426	27, 01.9, 02.1, 02.7,																	1	
427	27, 01.1, 01.9, 02.1, 02.7,																	1	
428	28, -																	1	
429	28, 01.9, 02.1,																	2	
430	28, 01.1, 02.1, 02.7,																	1	
431	28, 01.9, 02.1,																	3	
432	28, 02.1,																	1	
433	28, 02.1, 02.2,																	2	
434	28, -																	1	
435	28, 01.5, 02.1,																	2	
436	28, 01.5,																	1	
437	28, 02.1,																	2	
438	28, 01.9, 02.2,																	1	
439	28, 01.1, 02.1,																	1	
440	28, -																	2	
441	28, -																	3	
442	28, 01.1, 02.5,																	1	
443	28, 01.7,																	2	
444	28, 01.1,																	1	
445	28, 01.1,																	2	
446	28, 01.1,																	2	
447	28, 01.1, 01.9, 02.1,																	1	
448	29, 01.1, 01.4,																	2	
449	29, 01.7, 02.1,																	1	
450	29, 01.1, 01.3, 01.4, 02.1,																	2	
JUMLAH		244	38	19	44	3	64	3	114	666	27	38	23	1	1	82	1368	4	

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

No.	KODE DATA	Jumlah - 485																Kata tugas yang sering digunakan	
		di (1)	ke (2)	dari (3)	pada (4)	oleh (5)	dgn (6)	ttg (7)	utk (8)	dan (1)	atau (2)	stlh (3)	ssdh (4)	sbilm (5)	ttp (6)	km (7)	Jml KT		
486	33, 01.1, 01.4,	1			1					2							2	Preposisi di dan	
487	33, 01.1,																2	Konjungsi dan	
488	33, -																		
489	34, 01.1, 01.4, 02.1,	1			1					1							3		
490	34, 01.1, 01.4, 02.1,	3			1					1							5		
491	34, 01.1, 02.1,									3							4		
492	34, 01.1, 02.1,									3							4		
493	34, 01.1, 02.1,	1								1							2		
494	34, 01.1, 02.1, 02.1	1								4							6		
495	34, 02.1, 02.3,									1							2		
496	34, 02.1, 02.3,									1							3		
497	34, 01.1, 01.9, 02.1,	1								1							2		
498	34, 01.2, 02.1,									4							8		
499	34, 01.1, 01.2, 02.1, 02.2,	2								2							5		
500	34, 01.1, 01.9, 02.1, ,	2								1							5		
501	34, 02.1, 02.3, 02.5,,									3							6		
502	34, 01.1, 01.3, 01.9, 02.1,	2								2							11		
503	34, 01.2, 01.2, 02.1, 02.3, 02.7,									8							16		
504	34, 01.1, 01.9, 02.1, 02.3,	1								11							3		
505	35, 01.1, 01.4, 02.1,	1			1					1							4		
506	35, 01.1, 02.1, 02.3,	2								1							7		
507	35, 01.1, 02.1,	6								1						2	3		
508	35, 01.1, 02.7,	1								6						3	21		
509	35, 01.1, 01.7, 01.9, 02.1, 02.4, 02.7,	4								3			6			1	13		
510	36, 01.2, 01.4, 01.9, 02.1, 02.7,									2						2	7		
511	36, 01.4, 02.1, 02.3, 02.7,									2						2	13		
512	36, 01.1, 01.7, 01.9, 02.1, 02.7,	2								5						5	10		
513	36, 01.1, 01.4, 02.1, 02.7,	2			1					2						6	24		
514	37, 01.1, 01.4, 02.1, 02.4, 02.7,	2			1					14			1			9	19		
515	37, 01.1, 01.4, 01.7, 01.9, 02.1, 02.4, 02.02.01	3			1					2			1	1		127	1755		
		328	51	22	67	5	70	4	140	817	32	54	32	3	1				

No.	KODE DATA	di (1)	ke (2)	dari (3)	pada (4)	oleh (5)	dgn (6)	ttg (7)	utk (8)	dan (1)	atau (2)	stlh (3)	ssd (4)	sbim (5)	ttp (6)	km (7)	Jml KT	Kata tugas yang sering digunakan
	Jumlah - 515	328	51	22	67	5	70	4	140	817	32	54	32	3	1	127	15324	
516	37, 01.9, 02.7,								5	2						2	9	
517	37, 01.1, 01.9, 02.7,	1					1		3							1	5	
518	38, 01.4, 01.7,				1												2	
519	38, 02.7,																3	
520	38, 01.4,				2												2	
521	38, 01.4,				1												1	
522	38, 01.9, 02.3,								1			1					2	
523	38, 01.4,				1				1								1	
524	38, 01.9,																3	
525	38, 01.4, 02.1,				1					2							1	
526	38, 02.1,									1							2	
527	38, 01.4, 02.7,				1											1	2	
528	38, 02.7,															1	3	
529	38, 01.4, 02.1, 02.7,				1					1							2	
530	38, 02.1,									2							2	
531	38, 02.1,						1			2							2	
532	38, 01.7, 02.1,									1							2	
		329	51	22	75	5	72	4	150	828	32	55	32	3	1	134	1793	

L - E

LAMPIRAN V

SURAT-SURAT KETERANGAN

Universitas Terbuka

SURAT KETERANGAN
NO: 305/I.06/22.8/SD/B/96

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri
Inpres Minasa Upa Kecamatan Tamalate Kodya Ujungpandang
menerangkan bahwa:

Nama Lengkap	: Drs. SYARIFUDDIN SALAMA, S. Pd
NIP	: 131476352
Pekerjaan	: Dosen PGSD FKIP Univ. Terbuka
Unit Kerja	: UT. UPBJJ-UJUNG PANDANG

Telah melakukan penelitian di lokasi kami SD Negeri
Inpres MINASA UPa Kecamatan Tamalate Kodya Ujungpandang.

Adapun Judul Penelitian " PEMAKAIAN KATA TUGAS DALAM KA-
RANGAN SISWA KELAS V SD TAHUN AJARAN 1996/1997".

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk diper-
gunakan sebagaimana mestinya. .

